

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN VISI
MISI DI SD NEGERI TANAH PERIUK KECAMATAN
MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Pd)
Dalam Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

**Yudha Aditiya Delvis
NIM. 19561043**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Yudha Aditiya Delvis Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Sudah dapat diajukan dalam ujian skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd.
NIP. 19660905 199502 2001

Pembimbing II



Dr. Al. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 1992031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Aditiya Delvis

NIM : 19561043

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya .

Curup, Agustus 2024



Yudha Aditiya Delvis
NIM. 19561043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@amml.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1629 /In.34/FT/PP.00.9/ 08 /2024

Nama : Yudha Aditiya Delvis
NIM : 19561043
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Upaya Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Visi Misi di
SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi
Rawas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang ujian RKB

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd
NIP. 19660905 199502 2001

Sekretaris,

Dr. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1002

Penguji I,

Dr. H. Baryanto, MM, M.Pd.
NIP. 19690723 199903 2004

Penguji II,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd.
NIP. 19720520 200312 1001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



MOTTO

**“YANG TELAT BELUM TENTU GAGAL YANG
CEPAT BELUM TENTU BERHASIL JADI
TETAPLAH OPTIMIS KARENA SETIAP
PERJALANAN HIDUP MENDAPATKAN
KESULITAN Masing-Masing DAN ITU
SEMUA MENJADI PENGALAMAN HIDUP KITA
UNTUK LEBIH BAIK MENCAPAI
KESUKSESAN”**

*****YUDHA ADITIYA DELVIS*****

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil `alamiin.....

Puji Syukur kepada Allah SWT dengan limpahan Rahmat-Nya penulis telah sampai ke titik sekarang. Dengan karya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan nikmat kekutan, kesabaran yang tiada putus, serta kasih sayang kepada seluruh hambah-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Elvis Bujang Gadiman dan ibu Atika. Kalian merupakan sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan dorongan dan semangat. Terima kasih ya Allah engkau telah memberikan aku kesempatan hadir diantara Mereka.
3. Terima kasih kepada saudara laki-laki, Arwani Budiman yang banyak memberi bimbingan dan nasehat kepadaku untuk mencapai kesuksesan yang aku inginkan Semoga Allah membalas semua kebaikanmu.
4. Terima kasih kepada saudara perempuanku, Yunica Febriani yang telah banyak meluangkan waktu untuk adikmu, yang selalu memberi support dan selalu mendengarkan keluh kesahku, Semoga Allah membalas semua kebaikanmu .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin. Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kenikmatan, kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Misi Di SDN Negeri Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas** selesai disusun. Tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Ammin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. sebagai pembimbing I Dr.Hj Jumira Warliza Susi. yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. sebagai pembimbing II Dr.H.Syaiful Bahri. yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
5. Seluruh dosen terkhusus dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengajar dan mendidik selama penulis menempuh pendidikan.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta manfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. *Amiin Yaa Robbal`Alamiin.*

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarrakatuh

Curup, Agustus 2024
Peneliti

Yudha Aditiva delvis
NIM.19561043

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI DI SDN TANAH PERIUK KECAMATAN MUARA BELITI KABUPATEN MUSI RAWAS

ABSTRAK

Yudha Aditiya Delvis
NIM. 19561043

Penelitian ini dilandaskan dengan adanya indicator, Kepala sekolah belum optimal dalam menjelaskan tujuan organisasi kepada setiap pegawai dan staff. Kepala sekolah kurang mampu mengusahakan agar setiap orang menyadari, memahami serta menerima visi Misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Tidak adanya kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam usaha pencapaian tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif, obyek penelitian ini SDN Tanah Periuk dengan subyek penelitian kepada kepala sekolah dan guru, Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik anilisi data reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan serta uji keabsahan data dengan triangulasi

Dengan hasil penelitian; Visi Misi Kepala Sekolah Yaitu untuk menjadikan sekolah yang Bermutu, Berbudaya dan Melahirkan Anak Didik yang Cerdas dan menjadikan anak didik yang Beretika Akhlak dan Budi Pekerti yang Mahir dan Terpuji dan meningkatkan kemampuan mengembangkan berpikir logis, kreatif dan terpuji, mengembangkan estetika kemampuan keterampilan dan kesenian. Yaitu kepala sekolah dan masyarakat setempat sudah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan dan memajukan sekolah dan di antara visi misi tersebut sudah banyak yang telah terlaksanakan seperti pembinaan kinerja guru saat ngajar mengajar, sarana prasarana untuk pendidikan, pembangunan musholah tempat lapangan olahraga dan pagar sekolah agar lingkungan sekolah terjaga dalam kebersihan, Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini adalah dikarenakan tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan.

Kata Kunci: Upaya Kepala Sekolah, Mewujudkan Visi Misi,

**THE SCHOOL PRINCIPAL'S EFFORTS IN REALIZING THE VISION
AND MISSION AT TANAH PERIUK SDN, MUARA BELITI DISTRICT,
MUSI RAWAS DISTRICT**

ABSTRACT

Yudha Aditiya Delvis

NIM. 19561043

This research is based on the indicators, The school principal has not been optimal in explaining the organization's goals to every employee and staff. The school principal is unable to ensure that everyone is aware of, understands and accepts the vision and mission that has been previously determined. There are no policies adopted by the school principal in an effort to achieve goals. This research uses a qualitative approach.

This research uses a qualitative descriptive approach, the research object is Tanah Periuk Elementary School with research subjects being school principals and teachers, data collection techniques, observation, interviews and documentation. Data analysis techniques, data reduction, data display and conclusion drawing as well as testing data validity using triangulation.

With research results; The Principal's Vision and Mission is to create a school that is of high quality, cultured and produces intelligent students and produces students who have ethical morals and good manners who are proficient and commendable and improve the ability to develop logical, creative and commendable thinking, develop aesthetic abilities, skills and art. Namely, the school principal and the local community have made maximum efforts to develop and advance the school and among the vision and mission, many things have been implemented, such as improving teacher performance when teaching, infrastructure for education, building prayer rooms, sports fields and fences. school so that the school environment is maintained in cleanliness, The obstacle for the principal in realizing the vision and mission at SDN Tanah Periuk is because not all teachers have the same motivation in improving the performance of teaching staff, so there are teachers who are able to follow quickly and can adjust with the environment, but there are also those who are unable to adapt to the environment.

Keywords: Effort Principal, Realize Vision Mission,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokua Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metode Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kepala Sekolah.....	8
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	8
2. Fungsi Kepala Sekolah	9
3. Tugas Kepala Sekolah	12
4. Syarat-syarat Kepala Sekolah.....	13
5. Kompetensi Kepala Sekolah.....	15
B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meujudkan Visi Misi	17
C. Visi dan Misi Sekolah	19
1. Pengertian Visi dan Misi	19
2. Langkah-Langkah Perumusan Visi Misi Sekolah	23
3. Penerapan Visi dan Misi.....	26
4. Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi Misi.....	27
D. Penelitian Relevan.....	31
BAB III MEIODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	32

C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Keabsahan Data Triangulasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Profil SD Negeri Tanah Periuk	40
B. Temuan-Temuan Penelitian dan Pembahasana.....	54
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan harus selalu memberikan pelayanan yang terbaiknya kepada masyarakat luas, karena keberadaan sekolah yang dekat dengan masyarakat akan mencerminkan kebutuhan dan kebanggaan bagi masyarakat. Sekolah sebagai suatu organisasi dalam perkembangan dan pencapaian tujuan harus mengacu kepada pedoman dan arah pengembangan pendidikan.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tentunya kita harus mengetahui visi pendidikan. Menurut istilah visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan, karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang.

Bila visi tersebut diadopsi dalam dunia pendidikan, maka visi tersebut lebih mengarahkan pada cita-cita sebuah sekolah. Dalam mewujudkan sebuah cita-cita, maka unsur-unsur sekolah harus berusaha untuk bermimpi agar dapat merumuskan cita-cita ke depan. Dalam membuat cita-cita tentu harus memperhatikan tantangan dan hambatan dalam mewujudkan setelah menganalisis tantangan dan hambatan tersebut, maka akan ditemukan jalan *choose track* (jalan pilihan) dalam mengatasinya.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi intepretasi visi. Misi

merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi

Penerapan manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena bagaimanapun sekolah merupakan suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemerautan lajunya lembaga sekolah, yang ada pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya.

Dengan demikian manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah, keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu maka peran kepala sekolah sangatlah penting dalam menggerakkan seluruh guru yang ada di sekolah. Sebagai seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan bukanlah hal sesuatu yang mudah. Seorang kepala sekolah harus mampu menjadi motor penggerak bagi para guru atau bawahan untuk dapat menjalankan setiap aktivitas sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga sekolah. Kepala sekolah dapat melakukan berbagai cara dalam kegiatan mempengaruhi guru dan staff agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah dalam pencapaian tujuan sekolah

Sekolah adalah suatu organisasi pendidikan formal merupakan wadah kerjasama sekelompok orang (guru, staf, kepala sekolah, dan siswa) untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan sekolah sangat tergantung pada orang-orang yang terhimpun dalam lembaga (sekolah) itu. Keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh para guru yang ada di sekolah tersebut, sedangkan guru itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satu faktor yang utama dan berperan penting adalah dimainkan kepala sekolah dan kepemimpinannya yang dapat menentukan semangat (motivasi) tinggi rendahnya kerja guru.

Betapa penting peranan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah mencapai tujuan serta kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya guna menunjang sekolah dalam menggapai Visi dan misi Pendidikan

Seorang kepala sekolah mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah lembaga sekolah. Sebagai penggerak dalam lembaga pendidikan di suatu sekolah, kepala sekolah adalah salah satu pemegang kunci dalam pencapaian tujuan suatu sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari kemampuan pemimpinnya atau kepala sekolahnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Kepala sekolah dapat mempengaruhi dalam menentukan tujuan sebuah sekolah, memotivasi guru dan staff untuk mencapai tujuan sekolah, serta mempengaruhi untuk memperbaiki kinerja sekolah. Kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat mencerminkan karakter pribadinya. Di samping itu dampak Kepemimpinannya akan mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

Dengan demikian peran kepala sekolah sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. pemimpin pendidikan atau kepala sekolah sebagai top leader dalam sebuah institusi pendidikan diuntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan isi misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat kompleks. Pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel institusi pendidikan.

Sejalan dengan tuntutan manajemen sekolah, pemimpinn pendidikan diharapkan dapat mengoptimalisasikan pendidikan. Pada hakekatnya manajemen berbasis sekolah merupakan desentralisasi pendidikan yang lebih memberikan keleluasaan untuk pengambilan kebijakan pendidikan dalam rangka untuk peningkatan sistem kinerja dalam pendidikan. Dengan demikian pemimpin pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian isi, misi, dan tujuan suatu sekolah.

Namun demikian berdasarkan hasil observasi awal, ternyata pelaksanaan penggerakan oleh kepala sekolah dalam upaya mewujudkan isi misi di SDN TANAH PERIUK 1. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut.

1. Kepala sekolah belum optimal dalam menjelaskan tujuan organisasi kepada setiap pegawai dan staff. Hal ini terlihat dari masih kurangnya kepala sekolah melibatkan semua pegawai dan staff dalam penyusunan isi

misi sehingga ada pegawai dan staff yang belum dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Kepala sekolah kurang mampu mengusahakan agar setiap orang menyadari, memahami serta menerima isi Misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari masih adanya pegawai yang datang terlambat atau kesiangan atau tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Tidak adanya kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam usaha pencapaian tujuan. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan bagi pegawai dan staf sehingga isi Misi sekolah tidak tercapai

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis untuk menganalisis hasil penelitian dan berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti ini akan meneliti lebih lanjut mengenai upaya kepala sekolah dalam mewujudkan isi Misi yang terdapat pada lembaga pendidikan yang ada di SDN Tanah Periuk. Oleh karena itu penelitian ini mengambil sebuah judul tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan isi Misi”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa Visi Misi Kepala Sekolah di SDN Tanah Periuk.
2. Bagaimana Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.

3. Apa Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi. SDN Tanah Periuk.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Apa Visi Misi Kepala Sekolah SDN Tanah Periuk.
2. Mengetahui bagaimana Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.
3. Mengetahui Faktor-Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bis menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mewujudkan isi Misi yang harus di capai sekolah agar lembaga sekolah di SDN Tanah Periuk agar lebih maju lagi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa berguna sebagai masukan untuk setiap sekolah dan setiap pemimpin kepala sekolah agar memiliki upaya yang dapat lebih baik lagi dalam mewujudkan isi Misi dan tujuan sebuah lembaga sekolah.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam usaha penyempurnaan proposal ini, penulis menemui beberapa penelitian atau tulisan yang mirip dengan penulis teliti.¹ Tetapi penulis juga mengambil rujukan dari tulisan yang menurut penulis mirip dan bias

¹ Subhi Y. Labib, "Capitalism in Medieval Islam" dalam the journal of Economic History, 1969, h. 79-96.

dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena terdapat kesamaan dalam tema.

Diantaranya penelitian tersebut adalah :

1. Siti Asrianti Mahasiswi IAIN kendari dengan judul Skripsi: Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi Misi SMP Negeri 1 Sawerigadi Kabupaten Muna Barat dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana Strategi dalam mewujudkan isi Misi sekolah.
2. Susanto Mahasiswa Sekolah tinggi ilmu tarbiya (STIT). Dengan judul Skripsi: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi Misi SMPN 02 Pernalang Dalam Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pencapaian visi Misi Sekolah

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan desain quasi eksperimen (Quasi eksperiment design). Metode eksperimen sebagai suatu situasi penelitian yang sekurangnya memiliki 1 variabel yang sengaja dimanipulasi peneliti. Salah satu ciri dari penelitian dengan menggunakan eksperimen quasi adalah adanya kelompok kontrol sebagai garis dasar untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen penelitian ini menggunakan desain eksperimen semua dengan pengukuran dua faktor dalam erisi faktorial pretes-posttest nonequivalent control group design.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Dikutip dari buku karya Supardi, disebutkan bahwa “Kepala sekolah merupakan pemimpin pada sebuah lembaga sekolah. Karena bertugas memimpin sebuah lembaga pendidikan sekolah maka untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan”.²

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi dalam buku Mulyasa bahwa “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”.³ Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang mana secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah

Mulyasa juga menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan, serta mendorong komponen dalam rangka mencapai tujuan dapat diwujudkan dengan tindakan kepala sekolah berupa

² Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Prakteknya)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 27.

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 24-25.

rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan isi, misi, dan tujuan sekolah.⁴

Dapat dikatakan, kepala sekolah merupakan pemimpin dalam lembaga pendidikan (sekolah), yang mana sangat berperan dan bertanggung jawab atas komponen-komponen di dalamnya. Kepala sekolah juga sebagai penentu atas keberhasilan yang dicapai oleh lembaga tersebut, oleh sebab itu perlunya syarat dan ketentuan yang ketat dalam penyaringan kepala sekolah.

2. Fungsi Kepala Sekolah

Dalam menjalankan perannya kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman; khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.

Dalam upaya melakukan perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman, Mulyasa menjelaskan dalam bukunya kepala sekolah memiliki fungsi, diantaranya:

⁴ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 17

a. Kepala sekolah sebagai pendidik (Educator)

Yaitu, kepala sekolah melakukan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah dengan menggunakan strategi yang tepat, seperti menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat dorongan dan motivasi kepada warga sekolah, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

b. Kepala sekolah sebagai Manajer

Manajemen sendiri pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemberdaya tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberikan kesempatan serta dorongan kepada para anggota dalam meningkatkan profesinya.

c. Kepala sekolah sebagai Administrator

Secara spesifik seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personil, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan. Dalam pelaksanaan pengelolaan administrasi- administrasi perlu dilakukan dengan efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan agar terciptanya efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

e. Kepala sekolah sebagai Leader

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan.

f. Kepala sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pemberbaru melalui strategi yang tepat, seperti menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan telatan kepada seluruh warga sekolah dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai motivatur, yang mana tidak hanya memberikan arahan dan pengawasan kepada para tenaga kependidikan namun juga dorongan dan motivasi.⁵

Daripada itu, perkiraan ke depan seorang kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian fungsi dan tugas seorang kepala sekolah semakin hari

⁵ Ibid., 98-120

mengalami peningkatan, dan akan selalu meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan yang diharapkan.⁶

3. Tugas Kepala Sekolah

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh peran serta kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melakukan pengelolaan. Adapun tugas-tugas seorang kepala sekolah menurut Munifah, sebagai berikut:

a. Memberikan bantuan langsung kepada guru

Wiles Glickman yang mendefinisikan, supervisi sebagai seorang pengawas sekaligus memberikan bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar. Dalam pengimplimentasiannya, kepala sekolah melakukan tiga hal, yaitu:

- 1.) Membimbing guru dalam kegiatan membuat perencanaan mengajar.
- 2.) Membantu guru dalam pengembangan kecakapan.
- 3.) Membantu guru dalam memecahkan masalah.

b. Pengembangan kelompok

Dalam pelaksanaan sistem kelompok kerja seorang kepala sekolah memberikan binaan kepada guru terkait profesionalisme.

c. Pengembangan profesionalisme

Berkaitan dengan tugas seorang kepala sekolah yang mana juga seorang supervisor maka, kepala sekolah dituntut untuk mengembangkan profesionalisme seorang guru, salah satunya dengan

⁶ Ibid., 98

cara memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melakukan peningkatan serta memberikan arahan dan dorongan dalam pelaksanaannya.⁷

Adapun Mulyasa merumuskan 11 langkah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab bagi seorang kepala sekolah, diantaranya:

- a. Memahami misi dan tugas pokok;
- b. Mengetahui jumlah anggotanya;
- c. Mengetahui nama-nama anggotanya;
- d. Memahami tugas setiap anggotanya;
- e. Memperhatikan kehadiran anggotanya;
- f. Memperhatikan peralatan yang dipakai anggotanya (sarana dan prasarana);
- g. Menilai anggotanya (evaluasi);
- h. Memperhatikan karier anggotanya;
- i. Memperhatikan kesejahteraan anggotanya;
- j. Menciptakan suasana kekeluargaan;
- k. Memberikan laporan kepada atasannya.⁸

4. Syarat-Syarat Kepala Sekolah

Untuk menjadi seorang kepala sekolah pastilah tidak mudah dan terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi. Adapun pendapat Mulyono yang dikutip dalam buku Purwanto menjelaskan, untuk menciptakan

⁷ Munifah, *Manajemen Pendidikan & Implementasinya* (Kediri: Stain Kediri, 2009). 105-106.

⁸ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 58-59.

sekolah yang efektif seorang kepala sekolah haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
- b. Berpegang pada tujuan yang ingin dicapai
- c. Bersemangat
- d. Cakap di dalam memberikan bimbingan
- e. Cepat dan bijaksana di dalam mengambil keputusan
- f. Cerdas
- g. Cakap di dalam hal mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.⁹

Daryanto juga memaparkan dalam bukunya, seorang kepala sekolah memiliki syarat-syarat, diantaranya:

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan pemerintah
- b. Mempunyai pengalaman kerja yang cakap, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya
- c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan
- d. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya

⁹ Ngalim Purwanto, *Manajemen Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 148-149

- e. Mempunyai ide dan inspirasi yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.¹⁰

Sehingga dapat disimpulkan, menjadi kepala sekolah tidaklah mudah. Sangat diperlukan persiapan dan kematangan baik dari fisik maupun dari diri, baik kompetensi maupun kealifikasi.

5. Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah harus profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, oleh sebabnya perlunya pengetahuan dan wawasan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah.

Greenfield menjelaskan kepala sekolah yang efektif setidaknya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal:

- a. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah;
- b. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah; dan
- c. Bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.¹¹

Adapun kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin menurut Nur Zazin, adalah sebagai berikut

- a. Mempunyai kepribadian yang kuat (jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar)

¹⁰ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 92.

¹¹ Ibid., 19

- b. Kemampuan mengawal anak bauh (guru, karyawan, atau staf TU)
- c. Pemahaman terhadap isi dan misi sekolah, sekaligus dapat merealisasikan
- d. Kemampuan mengambil keputusan yang terampil (cepat, tepat, dan cekat)
- e. Kemampuan berkomunikasi (lisan, tulisan).¹²

Kepala sekolah dalam mengelola suatu pendidikan disyaratkan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Pendapat Sahertian yang dikutip oleh Wahyu dalam bukunya menjelaskan “kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan suatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Kompetensi diperoleh dengan standar dan kualitas tertentu sesuai dengan tugas yang akan dilaksanakan”.¹³

Begitu besarnya peran dan tanggung jawab seorang kepala sekolah, menuntutnya harus memiliki kompetensi serta menjalankan fungsi dan tugas kepala sekolah agar tercapainya tujuan. Selain itu wawasan dan pengetahuan yang luas sangat diperlukan dalam memudahkan kepala sekolah dalam menjalankan perannya. Sehingga membuatnya harus memiliki kompetensi, pengetahuan, wawasan, dan memenuhi syarat.

¹² Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 214.

¹³ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 28.

Jika diperinci lebih dalam kompetensi kepala sekolah, yaitu berupa ilmu pengetahuan dan wawasan, keterampilan dan nilai-nilai, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Misi

Sekolah diharapkan dapat menentukan Visi dan misi sekolah yang akan dicapai dalam mengembangkan mutu pendidikan dan memberikan standar pelayanan sekolah terhadap masyarakat (peserta didik) yang ada di lingkungannya. Akan tetapi tidak jarang Visi Misi sekolah hanya tertuang dalam bingkai pelengkap hiasan dinding, sementara warga sekolahnya tidak memahami atau bahkan acuh tak acuh terhadap visi misi sekolahnya sehingga perkembangan sekolah berjalan secara alami atau apa adanya. Padahal visi dan misi sekolah diharapkan dapat menjadi aksi warga sekolah dalam rangka pengembangan sekolah dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat (peserta didik) di sekitarnya.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain¹⁴

¹⁴ Wahjosumidjo, 2013: 81.

Sekolah adalah suatu organisasi pendidikan formal merupakan wadah kerjasama sekelompok orang (guru, staf, kepala sekolah, dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan sekolah sangat tergantung pada orang-orang yang terhimpun dalam lembaga (sekolah) itu. Keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh para guru yang ada di sekolah tersebut, sedangkan guru itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satu faktor yang utama dan berperan penting adalah dimainkan kepala sekolah dan kepemimpinannya yang dapat menentukan semangat (motivasi) tinggi rendahnya kerja guru.¹⁵

Betapa penting peranan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah mencapai tujuan serta kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya guna menunjang sekolah dalam menggapai Visi dan misi Pendidikan.¹⁶

Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di sekolahnya, menurut Mantja (2007: 59–60) sekurang-kurangnya ada 3 (tiga) aspek, yaitu: (1)Aspek guru yang mencakup: kemampuan, latar belakang, pengalaman kerja, beban mengajar, kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi kerja, komitmen terhadap tugas, disiplin, dan kreatifitas. (2)Aspek pengelolaan mencakup: pengelolaan kelas, pengelolaan guru, pengelolaan siswa, dan pengelolaan sarana prasarana, serta pengelolaan keuangan sekolah. (3)Aspek proses belajar

¹⁵ Mantja, 2007: 5.

¹⁶ Mulyasa, 2009: 97.

pembelajaran yang mencakup: penampilan guru (performance), penguasaan materi ajar/kurikulum, penguasaan metode mengajar, dan teknik evaluasi, serta pelaksanaan ekstra kurikuler.

Dalam hal ini seorang kepala sekolah tidak hanya harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor, akan tetapi dalam perkembangannya sesuai dengan tuntutan zaman kepala sekolah juga harus mampu bertindak sebagai innovator dan motivator, bahkan harus mampu sebagai figur dan mediator yang dikemas dalam akronim EMASLIM-FM.¹⁷

Pertanyaan masalahannya adalah, sejauhmana kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, innovator, motivator, sebagai figur, dan mediator dalam mewujudkan visi dan misi sekolah menjadi sebuah aksi.

C. Visi dan Misi Sekolah

1. Pengertian Visi dan Misi

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tentunya kita harus mengetahui visi pendidikan. Menurut istilah visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan, karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang.¹⁸ Banyak interpretasi visi yang dapat keluar dari pernyataan keadaan ideal yang ingin dicapai lembaga tersebut. Dibawah ini akan dikemukakan tentang definisi visi.

¹⁷Mulyasa, 2009; 98.

¹⁸Sukisni, *Visi dan Taktis Dalam Perguruan Tinggi*,

- a. Menurut wivisono, visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan citacitaatau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai dimasa depan.
- b. Menurt nawawi, visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekpresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta asiprasi dan cita-cita masa depan.¹⁹
- c. Lebih lanjut adalah bayangan tentang masa depan organisasi baik itu perusahaan atau lembaga.²⁰
- d. Visi (*vision*) adalah sebuah pernyataan yang mendefinisikan sesuatu yang ingin dicapai perusahaan/organisasi diwaktu yang akan datang. Visi lebihterkosentrasi kemasa depan jangka (*future*) dan cenderung merupakanpernyataan yang sifatnya strategis.²¹
- e. Menurut Bennis dan Nanus visi adalah sebuah gambaran masa depan organisasi yang diinginkan.²²

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa visi yaitu suatu pikiran yang melampui realita sekarang, suatu yang diciptakan yang belum ada sebelumnya dalam rangka mencapai sebuah

¹⁹ Gecko dkk, *Definisi Visi Misi dan Strategi Serta Hubungan Perumusan Visi Misi Dengan Strategi*,

²⁰ Mulyono, *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), h.127

²¹ Arry Akhmad Arman, *Apa Sebenarnya Visi Misi dan Program Kerja*,

²² Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 79

keberhasilan. Dalam visi suatu organisasi terdapat juga nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan organisasi dimasa depan. Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspersikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan.

Bila visi tersebut diadopsi dalam dunia pendidikan, maka visi tersebut lebih mengarahkan pada cita-cita sebuah sekolah. Dalam mewujudkan sebuah cita-cita, maka unsur-unsur sekolah harus berusaha untuk bermimpi agar dapat merumuskan cita-cita ke depan. Dalam membuat cita-cita tentu harus memperhatikan tantangan dan hambatan dalam mewujudkan setelah menganalisis tantangan dan hambatan tersebut, maka akan ditemukan jalan *choose track* (jalan pilihan) dalam mengatasinya.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi intepretasi visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

Misi mempunyai arti yang sangat berlainan dengan kata visi karena di dalam kata misi terkandung suatu pesan kemanusiaan yang tinggi dan juga terkandung suatu aktifitas yang mengarah pada suatu tujuan tujuan aktifitas tersebut dalam kaitan dengan kemanusiaan.

Misi lebih pantas dikatakan sebagai jalan dalam mewujudkan visi. Ada keterkaitan antara keduanya. Jika visi merupakan cita-cita, sedangkan misi merupakan usaha-usaha dalam mewujudkannya. Jika misi pendidikan tentunya jalan dalam mewujudkan sebuah visi atau harapan seluruh elemen yang terdapat dalam lembaga tersebut. Berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian misi yaitu:

1. Menurut Wibisono misi adalah sebagai penetapan target atau tujuan lembaga untuk waktu yang singkat agar dapat mewujudkan visi²³
2. Menurut arman misi adalah sebagai kumpulan pernyataan yang mencerminkan hal-hal yang tengah atau hendak dijalankan agar dicapai dalam waktu dekat²⁴

Berbicara lebih lanjut masalah misi pendidikan, maka misi adalah jalan pilihan (*the choosen tract*) lembaga pendidikan bagi peserta didik/masyarakat. Perumusan misi tentunya lebih mengarah pada jalan untuk menyusun peta perjalanan. Kemampuan dalam mengelola lembaga pendidikan untuk membuat peta yang sesuai dan akurat untuk menggambarkan dunia yang akan dimasuki, memberikan kesempatan bagi lembaga tersebut untuk mengelola aktifitas pendidikan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan lingkungannya, sehingga kelangsungan hidup dan perkembangan lembaga tersebut terjamin.

²³ Tani Handoko, *Manajemen dan Personalia Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), h. 127

²⁴ Juju Yuniarsih, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Alfabo, 2009), h. 200

2. Langkah-langkah Perumusan Visi Misi Sekolah

Visi sekolah pada intinya merupakan stagmen yang sangat fundamental terhadap nilai, aspirasi dan nilai tujuan sekolah. Visi sekolah dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional. Salah satu contoh visi sekolah adalah unggul prestasi akademik dan ekstrakurikuler. Dengan adanya visi tersebut akan memacu seluruh sekolah (kepala sekolah, guru, staf, tata usaha, dan teknisi sumber belajar) harus tampil secara unggul. Jadi dengan adanya visi tersebut sekolah terwanai.

Sebelum menjalankan sebuah visi tentunya kita harus merumuskan visi tersebut. Adapun langkah-langkah perumusan visi sebagaimana yang dikemukakan oleh Bound bahwa “perumusan visi harus *simple and comellin, certainly challenging, practicable, and realistic*”.²⁵ Visi yang baik di rumuskan secara sederhana dan terfokus dapat ditangkap maknanya oleh staf atau tenaga pelaksana, menggambarkan kepastian, dapat dilaksanakan secara realitas. Berbicara mengenai perumusan visi. Adapun perumusan visi didasarkan pada:

- 1) *Trend Watching*, kemampuan kita untuk mengamati trend perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

²⁵ Sudarwan Danin, *op. cit.*, h. 73

2) *Envisioning*, yaitu kemampuan kita untuk merumuskan visi berdasarkan hasil pengamatan terhadap trend perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.²⁶

Langkah penyusunan misi yang umum dilakukan organisasi atau perusahaan adalah dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini :

- a. Melakukan proses *brainstorming* (sumbang saran) dengan mensejajarkan beberapa kata yang menggambarkan organisasi.
- b. Menyusun prioritas dan pemfokusan pada kata-kata yang paling penting.
- c. Mengkombinasikan kata-kata yang telah di pilih menjadi kalimat atau paragraf yang menggambarkan misi perubahan.
- d. Mengedit kata-kata sampai terdengar benar atau sampai setiap orang kelelahan untuk adu argumentasi berkaitan dengan kata atau fase favorit mereka.²⁷

Dari langkah-langkah penyusunan misi di atas dapat diadopsi untuk menyusun misi pada lembaga pendidikan. Dalam perumusan misi tentunya melakukan proses seleksi kata yang cocok, mengalisis kata-kata yang diprioritas, dan melakukan perbaikan ulang terhadap kata yang telah dirumuskan.

Lebih lanjut dalam perumusan misi sekolah tentunya harus memperhatikan berbagai hal. Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan dalam perumusan misi yaitu:

²⁶ Mulyono, *op.cit.*, h. 125

²⁷ Sudarwan Danin, *op. cit.*, h. 139

- a. Meyakini kebenaran dan ketetapan visi
- b. Mengkaji dan menganalisis dengan teliti kelengkapan tugas organisasi.
- c. Melibatkan seluruh satuan kerja organisasi.
- d. Menerjemahkan visi organisasi pada kurun waktu tertentu.
- e. Merumuskan dengan pernyataan spesifik dan tegas.
- f. Menyatakan secara tertulis.
- g. Membuat hal-hal yang bersifat pokok
- h. Setiap level dalam suatu organisasi harus memiliki misi yang berbeda.²⁸

Misi merupakan upaya untuk mewujudkan atau merealisasikan visi, karena visi harus mengkoordinir seluruh kepentingan kelompok organisasi. Sebuah misi rumusannya selalu dalam bentuk kalimat yang menggambarkan pada suatu tindakan, dan bukan kalimat yang menggambarkan keadaan sebagaimana pada perumusan visi.

Misi hendaknya merumuskan dalam pernyataan operasional untuk dapat diselesaikan. Ada hubungannya yang sangat erat antara visi dan misi, jika dalam membuat misi tanpa memperhatikan visi, maka ia akan memiliki otoritas moral untuk mendorong sebuah kegiatan, terutama apabila misi tersebut memiliki resiko yang sangat tinggi.

3. Penerapan Visi dan Misi

²⁸ Mulyono, *op. cit.*, h,134

Sekolah yang baik memiliki dokumen pengembangan jangka panjang atau setidaknya memiliki visi dan misi ke depan yang jelas. Dokumen rencana jangka panjang tahunan hendaknya singkat saja tetapi padat. Setelah disepakati oleh kepala sekolah, dokumen tersebut harus disebarluaskan kepada segenap jajaran sekolah.

Sesuai dengan namanya yaitu rencana strategis, hal-hal yang tertuang di dalamnya tidak boleh diabaikan. Staf pengajar harus yakin bahwa dalam bertindak kepala sekolah selalu berdasarkan visi dan misi yang strategis yang diuraikan dalam dokumen perencanaan tersebut. Jika sebuah sekolah memiliki visi dan misi strategis, termasuk mengenai tujuan-tujuan tertentu maka kesinambungan proses pembuatan keputusan dari hari hari akan lebih terjamin.

Adanya tujuan yang jelas akan mendorong semangat setiap individu untuk bekerja dan berkarya untuk mencapainya. Jika tujuan tersebut diformulasikan dengan baik, mudah dipahami dan menunjang terlaksana misi pokok sekolah, maka nasib baik akan lebih mudah digapai dan nasib buruk akan lebih mudah dihindari.

Kepala sekolah harus menyadari bahwa sebuah perencanaan strategis memiliki makna yang benar-benar penting. Elemen penting dari kegiatan perencanaan adalah apa yang disebut sebagai rencana penyempurnaan (*divestiture planning*). Semua sekolah besar harus mempunyai dan menerapkan strategi penyempurnaan secara agresif agar

segenap kebijakan, tata kerja kantor dan tugas dan tanggung jawab bisa terlaksana dengan baik.²⁹

4. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Misi

Upaya kepala sekolah adalah usaha atau tindakan serta ikhtiar yang dilakukan seorang pemimpin sekolah untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan di suatu sekolah.³⁰ Terhadap pengupayaan ketercapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Sehingga, dalam hal tersebut, kepala sekolah sebagai pembuat keputusan harus membuat kebijakan yang tepat di sekolah. Diantara lain yaitu:

1. Membuat kebijakan sekolah

Pembuatan kebijakan pendidikan di sekolah adalah sangat krusial untuk mewujudkan sekolah efektif. Hal tersebut dikarenakan sekolah harus mampu mengakomodir semua kebutuhan atau harapan stakeholder pendidikan agar mendukung terhadap pengupayaan ketercapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Sehingga, dalam hal tersebut, kepala sekolah sebagai pembuat keputusan harus membuat kebijakan yang tepat di sekolah. supaya pembuatan berbagai kebijakan dapat mengembangkan regulasi atau kebijakan khusus tentang sekolah efektif atau efektifitas sekolah. Dengan kata lain, kebijakan sekolah harus dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan menerjemahkan

²⁹ Sudarwan Danim Dan Suparno, *op.cit.*, h. 137-138

³⁰ Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal 83

kebijakan pendidikan pada level meso dan makro; tetapi sesuai dengan konteks sekolah.³¹

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai pembuat kebijakan di sekolah harus membuat keputusan yang ideal agar kebijakan dapat menjawab kebutuhan sekolah. Riset menunjukkan bahwa pembuatan keputusan kepala sekolah berhubungan signifikan dengan efektifitas sekolah³² Ketika kepala sekolah semakin baik membuat keputusan/kebijakan, hasilnya semakin efektif pula sekolah tersebut. Sekolah sebagai sebuah organisasi dapat mempunyai kebijakan sebagai panduan operasional sekolah, misalnya kebijakan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah, kebijakan pedoman akademik sekolah, kebijakan kode etik sekolah, kebijakan struktur organisasi sekolah, dan kebijakan rencana kegiatan sekolah.

Pembuatan kebijakan di sekolah harus sesuai dengan kebutuhan internal dan eksternal sekolah atau stakeholder pendidikan. Pembuatan kebijakan sekolah sebaiknya mengikuti siklus kebijakan pendidikan yang terdiri dari enam tahapan, yaitu penentuan agenda, formulasi, egitimasi, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi.³³

2. Mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi kurikulum dan pembelajaran

³¹ Sulisworo, (2018).

³² (Arar & Nasra, 2020)

³³ (Lumban Gaol, 2022).

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus mampu mengembangkan kurikulum dan pembelajaran agar sekolah dapat beroperasi secara efektif. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.³⁴ Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa kurikulum di sekolah telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan dengan baik, maka kurikulum dapat terlaksana, sehingga tujuan pendidikan secara nasional, kelembagaan, kurikuler, dan instruksional dapat tercapai

Kurikulum dan pembelajaran di sekolah menjadi penentu atas ketercapaian prestasi belajar siswa. Semakin baik dan relevan kurikulum dan pembelajaran terlaksana di sekolah, semakin efektif siswa belajar. Kurikulum dan pembelajaran di sekolah harus dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar banyak hal demi pengembangan potensi mereka.

Selanjutnya, setelah kurikulum dan pembelajaran dikembangkan, kepala sekolah juga harus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara rutin.³⁵ Pengawasan bertujuan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kurikulum melalui kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi kurikulum bertujuan mengkaji dampak kurikulum yang diterapkan terhadap prestasi belajar siswa

³⁴ (Mulyasa, 2015).

³⁵ (Murfi et al., 2020)

sehingga kurikulum resmi dapat direvisi jika perlu sesuai hasil pengawasan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengevaluasi efektifitas kurikulum kepala sekolah perlu memperhatikan prioritas kurikulum yang ditentukan, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran dan buku-buku, kesempatan belajar, dan kepuasan terhadap kurikulum

3. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan haruslah memiliki profesionalisme selama bekerja di sekolah agar sekolah dapat efektif. Penelitian mengungkapkan motivasi dan semangat kerja pendidik tidak senantiasa baik.³⁶ Oleh karena itu, tenaga pendidik dan kependidikan perlu diberikan pelatihan dan pembinaan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di sekolah.

Berbagai upaya perlu dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Misalnya, dengan mengikutkan guru pada kegiatan pembinaan yang dapat dilakukan melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGP), Pendidikan Profesi Guru (PPG), Uji Kompetensi Guru (UKG), dan Penilaian Kinerja Guru (PKG).³⁷ Sedangkan bagi tenaga kependidikan atau tenaga administrasi perlu ditingkatkan profesionalismenya melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan pengetahuan dan skill yang dibutuhkan di sekolah.

³⁶ (Solihati, 2020).

³⁷ (Hosan, 2016).

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Asrianti tentang **“Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sawerigadi Kabupaten Muna Barat”** di dalamnya membahas tentang strategi/pola dan Metode yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam membentuk karakter islami
2. yang dilakukan oleh saudara Bestianai Nizhomi tentang **“Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Pendekatan Partisipatif Di SD Unggulan Aisyiyah Bantul”** di dalamnya membahas tentang meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan partisipatif

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan Taylor mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai enelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan erilaku yang dapat diamati.”³⁸

Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai enelitian lapangan (Field Research), yang dalam hal ini enelitian menggunakan jenis enelitian deskriptif yaitu enelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek enelitian footnote.³⁹

Jadi dapat diketahui bahwa deskriptif kualitatif merupakan metode atau enelitian yang ada di lapangan yang menggambarkan gejala atau ermasalahan yang ada dalam kondisi objek yang alamiah. Dengan menggunakan metode kualitatif, memungkinkan diperolehnya secara objektif tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan isi Misi di SDN Tanah Periuk

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah “penelitian deskriptif kualitatif karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subjek enelitian, subjek enelitian adalah benda, hal, atau orang data untuk ariabel yang dipermasalahkan”.⁴⁰

³⁸ Lexy J moleong, *penelitian kualitattif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998),h.4

³⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990),h.

⁴⁰ Sudarman Winarto, *pengantar-pengantar ilmiah*,(Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007),h.162

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Tanah eriuik sebagai informan dengan kata lain data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informan yakni kepala sekolah SDN tanah eriuik

Apabila data yang diperoleh belum jelas dan belum akurat maka peneliti akan langsung mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Adapun Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang disajikan sampel dan dalam penelitiannya data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sumber data primer Dalam penelitian ini adalah upaya kepala sekolah SDN Tanah Periuk.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Dalam penelitian ini data sekunder yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen di SDN Tanah Periuk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil anca indra yang lain.”⁴¹ menurut S. Margono dalam Nurul zuriyah observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak ada objek enelitian.”⁴² penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar eneliti dapat merasakan kondisi real ada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti tanpa ada ertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mewujudkan isi misi di SDN Tanah Periuk. Dalam rangka mencari informasi mengenai kegiatan dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mewujudkan upaya isi misi kepala sekolah untuk memajukan dan meningkatkan sekolah tersebut agar lebih baik lagi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dialog yang dilakukan oleh mewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau

⁴¹ M. Burhan Bungin, *metodologi penelitian kualitatif*,(jakarta:kencana, 2006),h. 133

⁴² *Ibid.*,h.136

responden. Menurut Nana sudjana dan Ibrahim, Wawancara adalah “sebagai alat atau pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan endapat, aspirasi, ersepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden.”⁴³

Dalam penelitian ini eneliti menggunakan wawancara sebagai alat memperoleh data yang lebih akurat mengenai upaya kepala sekolah dalam mewujudkan Visi Misi untuk meningkatkan dan memajukan sekolah tersebut agar lebih baik lagi dari erencanaan, elaksanaan ergerakan hingga hasilnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁴⁴ maka dokumentasi adalah pendokumenan, engarsipan, dan pengabadian peristiwa penting(dengan film, gambar, tulisan dan sebagainya) sebagai dokumen.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, tenaga administrasi dan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan lain-lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ada saat engumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. ada saat wawancara, eneliti sudah melakukan analisis

⁴³ Nana Sudjana dan ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*,(Bandung: Sinar Baru, 1989),h.102

⁴⁴ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009) h.329

terhadap jawaban yang diwawancarai sampai telah diperoleh data yang dianggap Kredibel.

Menurut Miles dan huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.”⁴⁵aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan,1). reduction, 2).data display dan 3). conclusion drawing/verivccation.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ada hal-hal yang enting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah eneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam enelitian kualitatif enyajian data bisa dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang aling sering digunakan untuk menyajikan data dalam enelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi

⁴⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008),h.620

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data Kualitatif menurut Miles dan huberman adalah menarik kesimpulan atau Conclusion Drawing/erification kesimpulan awal yang dikemukakan masalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang alid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bungkus angka.

Adapun langkah-langkahnya antara lain:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh ada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Menggambarkan apa saja yang diperoleh.
- c. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan data yang lain.
- d. Mengambil kesimpulan.

F. Keabsahan data triangulasi

Pengecekan keabsahan data Dalam enelitian ini, enulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang enulis eroleh dalam enelitian yang telah enulis lakukan sehingga data yang di eroleh di lapangan dapat di ertanggung jawabkan oleh eneliti. Untuk menguji data yang di erlukan, maka eneliti memerlukan kredibilitas data (drajat keperjayaa), yaitu untuk membuktikan apa yang sudah berhasil disampaikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Triangulasi adalah “teknik emeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut bahan erbandingan.”⁴⁶triangulasi yang digunakan enelitian adalah tiga, yaitu:

1. triangulasi teknik untuk menguji kreatibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data ke ada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
2. triangulasi waktu-waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di agi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih alid sehingga lebih Kredibel. Untuk itu dalam rangka engujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara engecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

⁴⁶ Sugiyono, Memahami penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 92-99

menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. triangulasi sumber yang dilakukan eneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh eneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.⁴⁷

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil enelitian, dari tim eneliti lain yang diberi tugas melakukan engumpulan data. Adapun triangulasi yang digunakan eneliti adalah triangulasi waktu dan triangulasi sumber yakni menanyakan ertanyaan yang sama dengan sumber yang berbeda.

untuk mengetahui data mengenai upaya kepala sekolah dalam mewujudkan isi misi di sekolah tersebut. enulis menggunakan teknik analisis data.

⁴⁷ Ibid, h.127

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri Tanah Periuk

1. Sejarah Singkat

SD Negeri Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas didirikan pada tanggal 01-Oktober-1983. Berdirinya SD Negeri Tanah Periuk itu di latar belakang oleh adanya tuntutan dari masyarakat desa Tanah Periuk, di karenakan kekhawatiran orang tua untuk keselamatan anak-anak nya, karena letak sekolah dari desa Tanah Periuk sangat jauh, dan pada saat itu seluruh masyarakat bermusyawarah untuk menghibakan tanah untuk berdirinya sekolah tersebut.

2. Visi dan Misi SDN Tanah Periuk

a. Visi

- SEKOLAH YANG BERMUTU, BERBUDAYA & MELAHIRKAN ANAK DIDIK YANG CERDAS

b. Misi

1. ETIKA AHLAK DAN BUDI PEKERTI yang MAHIR DAN TERPUJI
2. KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS, KREATIF & TERPUJI
3. MENGEMBANGKAN ESTETIKA KEMAMPUAN KETERAMPILAN & KESENIAN

4. KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN SIKAP KOMPETITIF
DAN SPORTIVITAS

3. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SDN TANAH PERIUK
2 NPSN	: 10644718
3 Jenjang Pendidikan	: SD
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Desa Tanah Periuk
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 31661
Kelurahan	: Tanah Periuk I
Kecamatan	: Kec. Muara Beliti
Kabupaten/Kota	: Kab. Musi Rawas
Provinsi	: Prov. Sumatera Selatan
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -3,2629933 Lintang 102,9332617 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 188/111.11.6.4/1.2.1983
8 Tanggal SK Pendirian	: 1983-10-01
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: -
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13 Nomor Rekening	: 2003010371
14 Nama Bank	: BPD SUMSEL dan BA...
15 Cabang KCP/Unit	: BPD SUMSEL DAN BABEL CABANG LUBUKLINGGAU...
16 Rekening Atas Nama	: SDNTANAHPERIUK...
17 MBS	: Tidak
18 Memungut Iuran	: Ya (Bulanan)
19 Nominal/siswa	: 100
20 Nama Wajib Pajak	: Bend.BOS SDN Tanah Periuk

21	NPWP	:	001362458303000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdntanahperiuk@yahoo.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Mata air terlindungi
32	Sumber air minum	:	Tidak Ada
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Tidak tersedia jamban
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai

	jamban										
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu								
	Stratifikasi UKS	:									
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya								
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya								
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya								
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak								
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya								
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Tidak								
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak								
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak								
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Ada, dengan pemerintah daerah</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ada, dengan perusahaan swasta</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ada, dengan puskesmas</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ada, dengan lembaga non-pemerintah</td> </tr> </table>		Ada, dengan pemerintah daerah		Ada, dengan perusahaan swasta		Ada, dengan puskesmas		Ada, dengan lembaga non-pemerintah
	Ada, dengan pemerintah daerah										
	Ada, dengan perusahaan swasta										
	Ada, dengan puskesmas										
	Ada, dengan lembaga non-pemerintah										

52	Jumlah jamban dapat digunakan	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
		0	0	0
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
		0	0	0

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)				
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS
53	Cuci tangan pakai sabun	✓		✓		
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓			
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet		✓			
56	Keamanan pangan	✓	✓			
57	Ayo minum air	✓				

4. Data Guru



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TANAH PERIUK
KECAMATAN MUARA BELITI
“TERAKREDITASI A”**

Alamat : Jalan Jaga Pati II Desa Tanah Periuk, Kec. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas 31661

DATA GURU SD NEGERI TANAH PERIUK

TAHUN PELAJARAN 2019 - 2020

No	Nama	Jenis Kelamin		NIP	NUPTK	Pangkat	Gol	Status Kepegawaian	Penugasan
		3	4						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SURYATIN, S.Pd	L		196412211992111001	4553742646200003	Pembina TK.I	IV.b	PNS	Kepala Sekolah
2	SUNARTI, S.Pd.SD		P	196308171985082002	3143741643300013	Pembina TK.I	IV.b	PNS	Guru Kelas
3	HIKMAWATI, S.Pd.SD		P	196809151991022002	7247746649300003	Pembina TK.I	IV.b	PNS	Guru Kelas
4	Hj. SUGIYEM, S.Pd.SD		P	196409261985082001	3258742644300003	Pembina TK.I	IV.b	PNS	Guru Kelas
5	AGUS TRIANTO, S.Pd	L		196207071987101001	6039740643200003	Pembina	IV.a	PNS	Guru PJOK
6	SRI HARYATI, S.Pd.SD		P	196406061986052002	2938742644300012	Pembina	IV.a	PNS	Guru Kelas
7	ERNA JUITA, S.Pd		P	197003011995042001	7633748651300002	Penata TK.	III.d	PNS	Guru Kelas

8	SUWANTINI, S.Pd		P	196811121993022004	1444746648300013	Penata TK. I	III.d	PNS	Guru Kelas
9	MARYANI, S.Pd.I		P	196806282008012001	2960746649300042	Penata Muda TK. I	III.b	PNS	Guru Pai
10	RINA DESWATI, S.Pd		P	-	9544764665300083	-	-	Honorer	T.Pustaka
11	DEKO SEPTENDRA, A.Ma	L		-	0255763664200023	-	-	Honorer	Pem Pramuka
12	SRIATUN, S.Pd		P	-	-	-	-	Honorer	T.Administrasi
13	MARDIANSYAH, S.Kom	L		-	'6654772673130062	-	-	Honorer	Operator

5. Data Peserta Didik

SDN Tanah Periuk memiliki 114 peserta didik yang terdiri dari 61 orang siswa dan 53 siswi diantaranya di bagi pada setiap kelas dalam tabel berikut :

Tingkat pendidikan	L	P	Total
Kelas I	12	8	20
Kelas II	8	9	17
Kelas III	10	3	13
Kelas IV	11	9	20
Kelas V	13	11	24
Kelas VI	7	13	20
Total	61	53	114

6. Uraian Tugas Unit Kerja

1) Umum

- a) Pembuatan program kerja tahunan
- b) Fungsional ruangan/lingkungan
- c) Fungsional ketenaan
- d) Rapat rapat
- e) Upacara sekolah

2) Kurikulum

- a) Pembagian tugas mengajar/pensusunan jadwal
- b) Penyusunan program pengajaran
- c) Penyajian/pelaksanaan KBM
 - 1) Ulangan Umum
 - 2) Ujian Akhir
- d) Kenaikan kelas/pilihan program
- e) Laporan evaluasi

3) Kesiswaan

- a) Penerimaan siswa baru
- b) Penataran/orientasi
- c) Bimbingan dan konseling
- d) Pembinaan siswa
- e) Kegiatan ekstrakurikuler

4) Ketenagaan

- a) Peningkatan profesi guru/karyawan
- b) Pembinaan mental spiritual
- c) Pembinaan tugas guru/karyawan
- d) Usaha kesejahteraan guru/karyawan
- e) Pengisian DP3
- f) Pengisian angka kredit
- g) Laporan ketenagaan

5) Sarana /prasana

- a) Inventarisasi sarana/prasarana

- 1) Perlengkapan kantor/kelas
 - 2) Alat/bahan laboratorium, buku buku
 - 3) Perpustakaan
 - b) Pengadaan barang inventaris
 - c) Pemeliharaan gedung /rehab
 - d) Laporan inventaris
- 6) Keuangan**
- a) Pengelolaan uang DPP
 - b) Pengelolaan uang bantuan dari masyarakat
 - c) Pembuatan /penyetoran SPJ
 - d) Laporan triwulan
- 7) Ketatausahaan**
- 1) Administrasi ketenagaan
 - 2) Administrasi siswa
 - a) Buku induk
 - b) Buku klaper
 - c) Buku mutasi
 - 3) Kenaikan berkala
 - 4) Kenaikan pangkat
 - 5) Pengarsipan surat menyurat
 - 6) Laporan ketatausahaan
- 8) Hubungan masyarakat**
- a) Hubungan dengan komite sekolah

- b) RAPAT pleno
- c) Rapat pengurus
- d) Konsultasi dengan instansi

9) Supervisi

- a) pemeriksaan administrasi pbm
- b) kunjungan kelas
- c) pemeriksaan sarana /prasarana
- d) pemeriksaan administrasi tata usaha
- e) pemeriksaan SK
- f) pemeriksaan keuangan

7. KEGIATAN POKOK SEKOLAH

1. Program Pembinaan guru dan staf

Pembinaan dilakukan setiap sebulan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di SDN Tanah Periuk. Pembinaannya ada yang bersifat umum yaitu melalui rapat khusus yang dilakukan secara terprogram. Kemudian ada juga pembinaan yang bersifat rutin dilakukan setiap hari pada apel pagi. Pembinaan secara khusus dengan melihat situasi dan kondisi berdasarkan hasil pengawasan sehari-hari yang dilakukan kepala sekolah melalui apel pagi dengan memberikan arahan-arahan terhadap guru dan staf guna memajukan dan mengembangkan, dan meningkatkan Mutu sekolah SDN Tanah Periuk.

2. Program Pembinaan Ketatausahaan

Bidang ketatausahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan seperti :

- a) Menyusun program tata usaha sekolah
- b) Mengelolah kerangka sekolah
- c) Mengatur administrasi ketenagaan dan kesiswaan
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah dengan cara mengikuti pelatihan-platihan
- e) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- f) Menyusun dan menyajikan data statistic sekolah
- g) Mengkoordinasiskn dan melaksanakan 3K
- h) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus katata usahaan secara terbatas.

3. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana

Adapun program pembinaan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SDN Tanah Periuk adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses kemajuan,berkembang dan meningkatkan mutu sekolah
- b) Merencanakan program dan pengadaan
- c) Mengelola, merawat perbaikan dan pengisian
- d) Mengatur pembukuan
- e) Menyusun laporan

Di SDN Tanah Periuk telah memiliki sarana dan prasarana pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang memadai, bangunan yang bersifat permanent, ruangan belajar dan laboratorium IPA, ruangan tata usaha, perpustakaan, sarana olah raga, UKS, dan ulangan pengawasan Ujikan.

4. Program Pembinaan Kurikulum

Di dalam pembinaan kurikulum dilakukan pembinaan pertanggung jawaban yang mencakup :

- a) Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan dan diknas
- b) Menyusun dan pengaturan program pengajaran (program-program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyusunan kurikulum
- c) Menyusun pembagian tugas guru dan pembagian jadwal pelajaran.
- d) Mengatur kegiatan pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstra kurikulum.
- e) Mengatur pelaksanaan kegiatan program penilaian, criteria kenaikan kelas, kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, pembinaan, pembagian rapor dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan pengajaran.
- g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- h) Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis.

5. Program Pembinaan Kesiswaan Meliputi :

- a. Berusaha mendiskusikan dan menghukum siswa yang terlambat ke sekolah, biasanya kepala sekolah dan bersama salah satu guru menunggu dekat gerbang sekolah pada jam 07:20 WIB
- b. Kedisiplinan juga diterapkan pada pakaian, penampilan dan sebagainya.
- c. Mencatat siswa yang bolos pada terakhir, hal ini langsung di tangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan (Erwan, S.Pd) dan bagi yang kedapatan membolos besoknya langsung dipanggil dan diberi pembinaan.
- d. Pembinaan kerohanian pada hari jumat pagi, biasanya diisi dengan ceramah singkat dari siswa yang sudah dipilih dari kelas yang ditetapkan secara bergiliran
- e. Pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti Olah raga, dan lain-lain

6. Program Evaluasi dan Pengawasan

Seluruh program SD Negeri Tanah Periuk di evaluasi, baik secara tahunan, semesteran, bulanan maupun mingguan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mencari kendala dan setiap program yang kemudian dicarikan solusi dan alternative pemecahan yang terbaik.

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara menyeluruh. Secara menyeluruh artinya bahwa seluruh komponen yang diawasi oleh

kepala sekolah meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan kesiswaan, kegiatan laboratorium, dan kegiatan perpustakaan, serta pengawasan dibidang-bidang lainnya :

- a) Pengawasan guru terhadap absensi
- b) Setiap pagi dilaksanakan apel sebagai pengganti rapat guna memberikan pengarahan kepada guru dan karyawan.

B. Temuan - Temuan Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 17 Mei 2023

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru mengenai upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi yang diterapkan oleh kepala sekolah yang mengacu pada teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

C. Temuan Penelitian

1. Visi Misi Kepala Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah,

Visi Misi Kepala Sekolah Yaitu untuk menjadikan sekolah yang Bermutu, Berbudaya dan Melahirkan Anak Didik yang Cerdas dan menjadikan anak didik yang Beretika Akhlak dan Budi Pekerti yang Mahir dan Terpuji dan

meningkatkan kemampuan mengembangkan berpikir logis,kreatif dan terpuji,mengembangkan estetika kemampuan keterampilan dan kesenian.⁴⁸

2. Upaya-Upaya Kepala sekolah dalam mewujudkan Visi Misi di SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

1. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan

Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan sering melakukan penilaian kinerja atau SKP ke guru-guru, setelah itu kepala sekolah bisa melihat nantinya kalau memang ada guru yang kinerja kurang maka kepala sekolah akan melakukan pembinaan. Kemudian kepala sekolah sering melakukan supervisi kelas, dari supervisi itu akan terlihat kurangnya, baik proses pembelajaran maupun dalam penyusunan administrasi proses pembelajaran. Dan kepala sekolah juga sering mengingatkan kepada guru-guru serta pegawai agar datang dan mengajar tepat waktu. Untuk pembinaan kinerja kepala sekolah juga melakukan pemetaan, dimana pemetaan itu adalah mengelompokkan tingkat kemampuan guru. Jika nanti ada yang kurang maka akan diadakan pelatihan-pelatihan, IHT, untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja guru.

Hal tersebut berdasarkan pertanyaan kepada kepala sekolah SDN Tanah Periuk Lebong Bapak Suryatin, S,Pd saat wawancara sebagai berikut :,

Yaitu kepala sekolah dan masyarakat setempat sudah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan dan memajukan sekolah dan di antara visi misi tersebut sudah banyak yang telah terlaksanakan seperti

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Suryatin,S.Pd,Kepala Sekolah SDN Tanah Periuk, 17 Mei 2023 Pukul 09.30 WIB

pembinaan kinerja guru saat ngajar mengajar, sarana prasarana untuk pendidikan, pembangunan musholah tempat lapangan olahraga dan pagar sekolah agar lingkungan sekolah terjaga dalam kebersihan,

Didalam melakukan mewujudkan visi misi yang dilakukan kepala sekolah SDN Tanah Periuk adalah dengan sering melakukan penilaian kinerja atau SKP ke guru-guru, setelah itu kepala sekolah bisa melihat nantinya kalau memang ada guru yang kinerja kurang maka kepala sekolah akan melakukan pembinaan. Kemudian kepala sekolah sering melakukan supervisi kelas, dari supervisi itu akan terlihat kurangnya, baik proses pembelajaran maupun dalam penyusunan administrasi proses pembelajaran. Dan kepala sekolah juga sering mengingatkan kepada guru-guru serta pegawai agar datang dan mengajar tepat waktu. Untuk pembinaan kinerja kepala sekolah juga melakukan pemetaan, dimana pemetaan itu adalah mengelompokkan tingkat kemampuan guru. Jika nanti ada yang kurang maka akan diadakan pelatihan-pelatihan, IHT, untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja guru.

Dalam mewujudkan visi misi sekolah yang perlu kita lakukan adalah ada yang namanya setiap tahun itu melakukan penilaian kinerja atau SKP ke guru-guru yang membuat SKP nih, sudah itu kita lihat nanti dan kalau memang ada guru yang kinerjanya kurang maka akan melakukan pembinaan. Kemudian untuk mendisiplin guru baik waktu masuk, masuk kelas, saya sering melakukan supervisi kelas kepada guru-guru sehingga dengan dilakukannya supervisi itu nanti akan kelihatan kekurangannya baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, maupun kekurangan atau kelebihan dalam penyusunan administrasi proses pembelajaran. Saya juga melakukan pemetaan sebagai strateginya, dimana pemetaan itu adalah mengelompokkan tingkat kemampuan guru. Jika nanti ada yang kurang maka akan diadakan pelatihan-pelatihan, IHT, untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja guru. Tetapi terdapat kendala dalam hal tersebut, kendalanya ada pada beberapa guru itu sendiri yaitu masih terpaku pada konsep pemikiran lama atau tidak mau berkembang dan kurang mau berinovasi serta kurang minat dalam proses pemberian motivasi untuk meningkatkan kemampuannya itu yang paling banyak ditemui. Hal tersebut berdasarkan pertanyaan kepada kepala sekolah SDN Tanah Periuk.⁴⁹

⁴⁹ Suryatin Wawancara, 17 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Sunarti, S.Pd sebagai berikut :

Dalam melakukan upaya mewujudkan visi misi kepala sekolah sering melakukan Supervisi pembelajaran secara berkala dan juga menindak lanjuti hasil dari pada setiap supervisi tersebut. Memantau proses pembelajaran setiap hari kerja, misalnya sesekali keliling melihat bagaimana cara guru memberikan materi pembelajaran pada siswanya. Mengevaluasi kegiatan setiap bulannya, jadi misalnya ada waktu

kepala sekolah mengevaluasi saat apel pagi atau memberikan panggilan secara individu kepada guru yang mungkin kurang dalam proses kerjanya. Kepala sekolah juga sering mengingatkan baik secara pribadi kepada guru untuk mengajar harus disiplin waktu, baik dalam mengajar maupun saat ke sekolah.⁵⁰

Dan ditambahkan oleh Pembina TK.I yaitu ibu Hj.Sugiyem :

Kepala sekolah sering mengingatkan harus disiplin waktu agar bisa menjadi contoh yang baik dalam kedisiplinan, melakukan supervise kelas dan mengadakan seminar dan pelatihan yang menunjang kualitas guru. Dengan mengadakan kegiatan tersebut maka akan ada perubahan yang terjadi dalam sistem atau metode belajar siswa yang akan di ajarkan. Selain penambahan skill, kemampuan yang baru akan terus berkembang ketika mengikuti pelatihan yang sudah diadakan sekolah.⁵¹

Dan didukung oleh jawaban ibu Sri haryati :

Kepala sekolah sering memberikan pembinaan disiplin, baik disiplin waktu masuk sekolah dan masuk dalam kelas. Dengan pembinaan disiplin ini bisa dilakukan dengan cara bersama-sama yaitu pada saat Apel ataupun secara individu dengan cara pemanggilan individu kepada guru yang bermasalah. Kemudian kepala sekolah serta guru-guru sering mengadakan seminar dan pelatihan-pelatihan dan bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain dengan mendatangkan para ahli dengan demikian maka kinerja guru dapat meningkat.

⁵⁰ Sunarti Wawancara, 17 Mei 2023

⁵¹ Hj.Sugiyem Wawancara 17 Mei 2023

Kepala sekolah juga harus menyediakan dan mengoptimalkan sarana dan kelengkapan pendidikan bagi guru, karena dengan tersedianya sarana dan kelengkapan pendidikan tersebut maka dapat memperlancar kegiatan guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Dan kepala sekolah juga melakukan kerjasama yang harmonis dengan melibatkan guru dalam setiap kegiatan.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, untuk indikator yang pertama yaitu Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Misi di SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Kepala Sekolah telah menerapkan atau menjalankan seperti kepala sekolah sering melakukan supervisi kelas, Kepala sekolah juga sering mengingatkan harus disiplin waktu agar bisa menjadi contoh yang baik dalam kedisiplinan, dan mengadakan seminar dan pelatihan yang menunjang kualitas guru. Tetapi terdapat kendala dalam hal tersebut, kendalanya ada pada beberapa guru itu sendiri yaitu masih terpaku pada konsep pemikiran lama atau tidak mau berkembang dan kurang mau berinovasi serta kurang minat dalam proses pemberian motivasi untuk meningkatkan kemampuannya itu yang paling banyak ditemui.

Hal ini menunjukkan bahwasannya upaya yang pertama ini telah dijalankan atau diterapkan oleh kepala sekolah tetapi terhambat oleh minat dan motivasi guru itu sendiri.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori, Kepala sekolah juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti di ungkapkan supradi bahwa “erat

⁵² Sri Haryati Wawancara 17 Mei 2023

hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim, budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik". Dari pada itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

2. Pemberian Motivasi

Dalam pemberian motivasi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan kualitas kinerja biasanya kepala sekolah memberikan masukan-masukan yang baik mengenai kinerja, kedisiplinan dan strategi dalam mengajar baik pada saat kegiatan apel, atau langsung kepada guru yang memang perlu diberikan motivasi. karena ada beberapa guru yang berprestasi, Jadi kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada guru agar bisa menjadi guru yang berprestasi juga.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala sekolah SDN Tanah Periuk saat wawancara sebagai berikut :

Mengenai pemberian motivasi yang saya berikan kepada guru, saya biasanya memberikan secara langsung dan pada saat apel, seperti pemberian pembinaan atau yang lainnya untuk memacu upaya dalam mewujudkan visi misi di sekolah ini berjalan dengan baik. Kadang-kadang ada guru yang sering keluar kelas pada saat jamnya mengajar, Maka akan saya kasih motivasi dengan tujuan agar visi misinya dalam mengajar itu tercapai dan kinerjanya bisa maksimal. Dan karena ada beberapa guru yang berprestasi, Jadi saya juga sering memberikan motivasi kepada guru agar bisa menjadi guru yang berprestasi juga.⁵³

⁵³ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Sri Haryati, S.Pd sebagai berikut :

Dalam pemberian motivasi kepala sekolah biasanya memberikan motivasi atau dorongan itu secara langsung dengan guru-guru baik dalam hal kedisiplinan kediplinan dalam mengajar, masuk sekolah dan masuk kelas. Karena dalam mengajar dan masuk sekolah ataupun masuk kelas seorang guru harus semangat agar terciptanya kinerja yang baik pula.⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru-guru meskipun tidak semua guru, dengan harapan agar Upaya dalam meujudkan visi misi berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi pemberian motivasi ini tidak sering dilakukan. Kegiatan pemberian motivasi ini jika dilihat dari fungsi dan manfaatnya sangat dibutuhkan oleh guru agar meningkatnya kinerja guru.

3. Pengendalian dan Pengawasan Kinerja Guru

Didalam pengendalian dan pengawasan kinerja guru, yang dilakukan kepala sekolah melakukannya dengan cara melakukan supervisi, baik supervisi kunjungan kelas, supervisi administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah melakukan berbagai supervisi tersebut kepala sekolah juga melakukan pengawasan pendisiplinan guru melalui absensi.

Kemudian kepala sekolah melihat dari pemantauan berkala baik harian, mingguan, atau bulanan.

⁵⁴ Sri Haryati Wawancara 18 Mei 2023

Hal tersebut berdasarkan pertanyaan pada kepala sekolah SDN Tanah Periuk sebagai berikut :

Untuk pengendalian dan pengawasan kinerja guru di smpn 2 rejang lebong ini seperti yang pernah saya katakan sebelumnya, yang saya lakukan adalah melakukan supervisi, baik supervisi kunjungan kelas, supervisi administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah melakukan berbagai supervisi tersebut saya juga melakukan pengawasan pendisiplinan guru melalui absensi. Kemudian saya bisa melihat dari pemantauan berkala baik harian, mingguan, atau bulanan. Setelah melakukan pemantauan berkala saya juga melakukan evaluasi berkala, saya melakukan evaluasi guru secara berkala baik hasil tes atau tugas siswa secara berkala. Karena evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran hasil tes atau tugas siswa serta catatan mengenai ketertiban guru dalam kegiatan sekolah.⁵⁵

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Hikmawati S,Pd sebagai berikut :

Kepala sekolah itu sering melakukan supervisi kelas secara langsung terhadap kelas yang diajar oleh guru. Jadi supervisi ini bermaksud untuk mengamati kualitas pengejaran dan penggunaan materi ajar yang relevan. Kemudian kepala sekolah juga melakukan penetapan standar kinerja yang jelas dan terstruktur untuk setiap guru disekolah. Contohnya seperti, persentase kehadiran, persentase pencapaian target pembelajaran, partisipasi dalam pengembangan profesional. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi berkala, dan melakukan evaluasi guru secara berkala baik hasil tes atau tugas siswa secara berkala. Karena evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran hasil tes atau tugas siswa serta catatan mengenai ketertiban guru dalam kegiatan sekolah.⁵⁶

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan atau menjalankan pengendalian dan pengawasan kinerja guru di SDN Tanah Periuk baik dari melakukan penetapan standar kinerja yang jelas

⁵⁵ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁵⁶ Hikmawati Wawancara 18 Mei 2023

dan terstruktur kepala sekolah juga melakukan supervisi baik supervisi kunjungan kelas, supervisi administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian Kepala sekolah juga melakukan evaluasi berkala, dan melakukan evaluasi guru secara berkala baik hasil tes atau tugas siswa secara berkala. Karena evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran hasil tes atau tugas siswa serta catatan mengenai ketertiban guru dalam kegiatan sekolah. Karena bagaimanapun juga seorang tenaga pendidik harus diawasi kinerjanya, jika kurang baik maka perlu diperbaiki jika sudah baik maka jangan lupa untuk meningkatkan kembali agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

3. Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.

Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini adalah dikarenakan tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Disamping itu, ada diantara guru yang bertempat tinggal relatif jauh. Hal ini membuat beberapa guru yang pernah terlambat datang ke sekolah untuk mengajar. Namun kepala sekolah telah berusaha untuk menjadwalkan jam mengajar bagi guru yang jauh tidak pada jam pertama terhadap guru seperti ini kepala sekolah tidak member sanksi yang tegas mengingat kondisi guru yang bertempat tinggal jauh dan arena faktor

kemanusiaan lainnya. Dan juga masih banyak guru yang memakai mindset lama yang tidak mau berkembang, tidak mengikuti perkembangan globalisasi, terutama dalam lembaga pendidikan, sehingga walaupun sarana dan prasarana di SDN ini sekarang sudah cukup lengkap masih ada guru-guru yang belum faham cara pakainya.

Untuk faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk adalah dikarenakan rata-rata diantara semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan mutu kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, disamping itu diantara guru yang bertempat dekat dengan sekolah .beberapa guru yang datang di awal karena bertempat dekat dengan sekolah, kepala sekolah telah memberikan jadwal jam mengajar bagi guru yang bertempat dekat dengan sekolah pada jam pertama terhadap guru seperti ini kepala sekolah memberi dukungan dan apresiasi,dan adapula didukung oleh pemerintah desa setempat, dewan perwakilan daerah, pengusaha dan masyarakat setempat agar sekolah ini maju berkembang seperti di sekolah yang lain seperti sekolah yang bertempat dikota agar masyarakat local ataupun diluar berminat untuk sekolah di SDN tercinta ini.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepada kepala sekolah SDN Tanah Periuk saat wawancara sebagai berikut :

Untuk pendukung dan hambatan dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini adalah ada pada guru itu sendiri, karena tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga ada

guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Dan juga ada guru yang bertempat tinggal relatif jauh. Hal ini membuat beberapa guru yang pernah terlambat datang ke sekolah untuk mengajar. Namun saya telah berusaha untuk menjadwalkan jam mengajar bagi guru yang jauh tidak pada jam pertama terhadap guru seperti ini saya tidak memberi sanksi yang tegas mengingat kondisi guru yang bertempat tinggal jauh. Guru-guru juga masih banyak yang memakai menseset lama, dimana menseset lama dimaksud adalah guru yang tidak mau berkembang, tidak mau mengikuti perkembangan zaman/globalisasi, terutama dalam lembaga pendidikan, sehingga walaupun sarana dan prasarana sekarang sudah cukup lengkap masih ada guru-guru yang belum faham cara pakainya.⁵⁷

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan

hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Maryani S.pd sebagai berikut;

Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN ini itu ya kebanyakan beberapa guru atau yang lainnya masih menggunakan menseset lama, jadi menseset lama itu adalah cara yang lama yang tidak mau berkembang atau tidak mengikuti arus perkembangan globalisasi terutama terhadap bidang pendidikan, karena pendidikan itu fleksibel yang berubah terus, jadi karena menseset pikiran lama ya cara ngajarnya gitu kemudian tidak menambah inovasi-inovasi jadi itu juga merupakan hambatan bagi kepala sekolah.⁵⁸

Untuk faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN ini ada juga beberapa guru atau yang lainnya yang mempunyai pemikiran mengikuti arus perkembangan globalisasi terutama terhadap bidang Pendidikan, karena Pendidikan itu fleksibel yang berubah terus, dan

⁵⁷ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁵⁸ Maryani Wawancara 18 Mei 2023

bisa memberi dan menambah inovasi-inovasi jadi ini bisa merupakan faktor pendukung kepala sekolah.

Kemudian ditambahkan oleh bapak Deko Septendra,MA:

Sejauh ini hambatan mungkin ada pada guru sendiri, karena kurangnya motivasi, minat untuk meningkatkan kemampuannya. Itu yang paling banyak ditemukan. Kemudian kurangnya pelatihan-pelatihan yang dibuka atau diadakan oleh lembaga peningkatan mutu, baik oleh dinas ataupun oleh dinas provinsi atau melalui (BPMP) Badan penjaminan mutu pendidikan.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini ada pada guru itu sendiri yang memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerjanya. Kemudian beberapa guru yang memiliki yaitu tempat tinggal tidak relatif jauh. Hal ini membuat beberapa guru yang datang lebih awal ke sekolah untuk mengajar, dan kepala sekolah memberi dukungan dan apresiasi kepada guru yang berusah untuk mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini.

Kemudian hambatan kepala sekolah juga karena adanya resistensi dari guru, Karena ada resistensinya, beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman atau tidak suka dengan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah. Seorang guru mungkin menganggapnya sebagai bentuk campur tangan yang tidak perlu, ketika ada resistensi dari guru, kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dalam memberikan pemahaman yang jelas. Kemudian Ada beberapa guru dengan kepala sekolah yang sikapnya kurang hangat atau

⁵⁹ Deko Septendra Wawancara 18 Mei 2023

akrab, sehingga menjadikan proses pemberian motivasi tersebut terhambat. Hal tersebut timbul karena misalnya ada sikap cuek, atau tidak mendengarkan ketika diberikan pembinaan. Terus kurangnya pelatihan-pelatihan yang dibuka atau diadakan oleh lembaga peningkatan mutu, baik oleh dinas ataupun oleh dinas provinsi atau melalui (BPMP) Badan Penjaminan Mutu Pendidikan.

D. Pembahasan Penelitian

1. Upaya-Upaya Kepala sekolah dalam mewujudkan Visi Misi di SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

a. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan

Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan sering melakukan penilaian kinerja atau SKP ke guru-guru, setelah itu kepala sekolah bisa melihat nantinya kalau memang ada guru yang kinerja kurang maka kepala sekolah akan melakukan pembinaan. Kemudian kepala sekolah sering melakukan supervisi kelas, dari supervisi itu akan terlihat kurangnya, baik proses pembelajaran maupun dalam penyusunan administrasi proses pembelajaran. Dan kepala sekolah juga sering mengingatkan kepada guru-guru serta pegawai agar datang dan mengajar tepat waktu. Untuk pembinaan kinerja kepala sekolah juga melakukan pemetaan, dimana pemetaan itu adalah mengelompokkan tingkat kemampuan guru. Jika nanti ada yang kurang maka akan diadakan pelatihan-pelatihan, IHT, untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja guru.

2. Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.

Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini adalah dikarenakan tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Disamping itu, ada diantara guru yang bertempat tinggal relatif jauh. Hal ini membuat beberapa guru yang pernah terlambat datang ke sekolah untuk mengajar. Namun kepala sekolah telah berusaha untuk menjadwalkan jam mengajar bagi guru yang jauh tidak pada jam pertama terhadap guru seperti ini kepala sekolah tidak member sanksi yang tegas mengingat kondisi guru yang bertempat tinggal jauh dan arena faktor kemanusiaan lainnya. Dan juga masih banyak guru yang memakai menseset lama yang tidak mau berkembang, tidak mengikuti perkembangan globalisasi, terutama dalam lembaga pendidikan, sehingga walaupun sarana dan prasarana di SDN ini sekarang sudah cukup lengkap masih ada guru-guru yang belum faham cara pakainya.

Untuk faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk adalah dikarenakan rata-rata diantara semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan mutu kinerja tenaga

pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, disamping itu diantara guru yang bertempat dekat dengan sekolah .beberapa guru yang datang di awal karena bertempat dekat dengan sekolah, kepala sekolah telah memberikan jadwal jam mengajar bagi guru yang bertempat dekat dengan sekolah pada jam pertama terhadap guru seperti ini kepala sekolah memberi dukungan dan apresiasi,dan adapula didukung oleh pemerintah desa setempat, dewan perwakilan daerah, pengusaha dan masyarakat setempat agar sekolah ini maju berkembang seperti di sekolah yang lain seperti sekolah yang bertempat dikota agar masyarakat local ataupun diluar berminat untuk sekolah di SDN tercinta ini.

yang telah diterapkan kepala sekolah untuk membuat kebijakan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Tentu sudah banyak kebijakan yang telah diterapkan di sekolah ini, agar sekolah ini berkembang dan maju, saya sebagai kepala sekolah harus membuat kebijakan yang tepat atau sesuai kebutuhan dan budaya lingkungan sekolah , salah satunya agar tidak terjadi bullying dan perkelahian yang mengakibatkan fatal karena sekolah ini lingkungan nya berbeda sedikit keras karena sekolah ini lingkungannya dusun, bukan seperti hal nya sekolah di kota ataupun provinsi, karena sebelum saya menjadi kepala sekolah disini sudah terjadi hal yang tak diinginkan.⁶⁰

⁶⁰ Suryatin wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI SDN Tanah Periuk yaitu ibu Hj.sugiyem S.pd sebagai berikut:

Ya sudah banyak kebijakan yang telah di terapkan disekolah ini, ya sama seperti yang telah di jelaskan oleh kepala sekolah bahwa sekolah ini dulunya sering terjadi bullying dan perkelahian sampai mengakibatkan fatal, waktu itu saya sudah mengajar di sekolah ini, dulu belum ada kebijakan-kebijakan yang ketat, saya tidak bisa menceritakan yang telah terjadi kejadian kurang lebih 15 tahun yang lalu karena ini aib sekolah ataupun masyarakat setempat, tapi seiring berjalanya waktu semua itu sudah tidak ada lagi dan alhamdulillah sekolah ini sedikit berkembang dan maju sampai sekarang, dan sudah banyak juga siswa dari luar yang bersekolah disini.⁶¹

Berdasarkan wawancara di atas sekolah ini sudah berkembang dan maju karena setiap pergantian kepala sekolah dan seiringnya waktu yang makin lama makin modern dan social media yang semakin meningkat pasti sekolah akan meningkat juga karena dampak jaman modern kini sangat mempengaruhi lingkungan jadi di zaman sekarang kita harus lebih mefilterkan keadaan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk Mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi kurikulum dan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Ya tentu saya sebagai kepala sekolah harus mengambil langkah-langkah yang tepat agar terwujudnya visi misi sekolah seperti hal nya

1. Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran

⁶¹ Hj. Sugiyem wawancara 18 Mei 2023

Mengembangkan kurikulum Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan dengan baik, maka kurikulum dapat terlaksana, sehingga tujuan pendidikan tercapai, dan saya selalu mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas agar saya mengetahui bagaimana proses pembelajaran didalam kelas itu berjalan atau tidak karena biasanya guru zaman sekarang hanya mempresentasikan saja tapi tidak melakukan praktek karena daya pengetahuan siswa Sekolah dasar itu berbeda dengan anak smp ataupun sma, untuk memahami secara mempresentasikan itu kurang jika tidak dilakukan juga dengan praktek terhadap siswa, itulah saya menganjurkan kepada guru untuk melakukan praktek nya juga setelah pembelajaran di presentasikan juga contoh nya misal pembelajaran olahraga sudah mempresentasikan atau menjelaskan di dalam kelas sudah menjelaskan baru itu semua di praktekkan agar siswa paham, sudah saya jelaskan tadi bahwa kemampuan pembelajaran siswa sekolah dasar kurang jika tidak di praktekkan. Dan setelah itu dilakukan lah evaluasi untuk bertujuan mengkaji dampak proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sehingga nantinya kita bisa merevisi setiap pembelajaran sesuai kurikulum.

2. Mengawasi kurikulum dan pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran adalah salah satu aspek terpenting dari Kurikulum,

Hal ini karena untuk memastikan bahwa semua siswa belajar dengan cara yang konsisten dan efektif. Untuk mencapai hal ini, tim pengawas akan ditunjuk untuk memantau setiap kelas dan kemajuan siswa.

Para pengawas akan bekerja sama dengan para guru untuk memastikan bahwa semua siswa berada di jalur yang benar dan memenuhi standar pembelajaran yang disyaratkan.

Selain itu juga akan memberikan umpan balik dan saran untuk membantu meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan pengawasan yang tepat, Kurikulum Merdeka dapat membantu meningkatkan prestasi siswa dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam studi mereka di masa depan. Selain sebagai bentuk penjaminan mutu pada satuan pendidikan, pemantauan dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada peserta didik tapi juga untuk menguatkan keterampilan guru, mendampingi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan program remedial, dan memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan sekolah.

3. Mengevaluasi kurikulum dan Pembelajaran

Mengevaluasi kurikulum dan pembelajaran itu harus agar kita mengetahui apa yang terjadi selama proses pembelajaran di sekolah ini sesuai atau tidak dengan kurikulum, dan Evaluasi yang bagus adalah evaluasi yang dilaksanakan dengan tata cara dan alat-alat yang ingin dipakai untuk menghimpun data tentang diri peserta didik kita tentukan dengan sebenarnya sebelumnya untuk menghimpun informasi atau keterangan tentang kepandaian atau tidaknya seorang peserta didik, contohnya bisa kita manfaatkan dua macam cara pengamatan atau melaksanakan tes. Tes yang bisa dipakai untuk keperluan ini pun beragam juga. Ada tes sendiri-sendiri, ada juga tes kelompok. Untuk semua tes kecerdasan tersebut sudah tersiapkan

banyak sekali tes diantaranya ada yang baik ada juga yang kurang baik. Karena itu sebagai evaluator perlu punya kecerdasan dalam memilih agar tidak salah dalam melakukan penilaian.⁶²

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru penjaskes yaitu Bapak Agus Trianto,S,Pd sebagai berikut;

Setiap pembelajaran di dalam kelas memang di anjurkan oleh kepala sekolah untuk melakukan praktek di luar kelas agar setiap siswa paham apa yang di presentasikan di dalam kelas, memang benar apa yang dikatakan kepala sekolah tingkatan sekolah dasar itu sulit memahami pembelajaran jika hanya di presentasikan itulah kenapa guru harus pandai dalam mempraktekan setiap pembelajaran dalam kelas sehingga proses prestasi belajar siswa itu meningkat, setelah itu kita mengawasi pembelajaran praktek agar kita bisa merevisikan pembelajaran di dalam kelas maupun praktek nya.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan tugas nya dengan baik, sehingga proses terwujudnya visi misi sekolah bisa berjalan dengan lancar, tapi itu semua belum bisa 99 persen siswa bisa memahami proses pembelajaran walaupun itu di praktekkan karena pasti ada salah satu siswa yang sulit mengerti dalam pembelajaran maka dari itu guru atau kepala sekolah juga harus pandai untuk bisa melakukan yang terbaik terhadap salah satu siswa yang sulit mengerti itu agar dia juga bisa mendapatkan prestasi belajar dengan baik.

⁶² Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁶³ Agus Trianto wawancara 18 Mei 2023

yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah

Upaya yang telah saya lakukan agar dapat meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik saya menganjurkan guru untuk mengikuti pada kegiatan pembinaan yang dapat dilakukan melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGP), Pendidikan Profesi Guru (PPG), Uji Kompetensi Guru (UKG), dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Sedangkan bagi tenaga kependidikan atau tenaga administrasi perlu ditingkatkan profesionalismenya melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan pengetahuan dan skill yang dibutuhkan di sekolah.⁶⁴

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Pembina TK.I yaitu ibu Sunarti, S,Pd. Sebagai berikut;

Ya betul adanya semua pendidik maupun tenaga kependidikan telah mengikuti kegiatan-kegiatan atau pelatihan sesuai dengan pengetahuan dan skill yang dibutuhkan agar bisa meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, apa yang telah di perintahkan kepala sekolah itu bagus adanya untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan agar bisa lebih profesional dalam mengajar dan bagi tenaga kependidikan agar lebih banyak pengetahuan atau skill.⁶⁵

⁶⁴ Suryatin wawancara 18 Mei 2023

⁶⁵ Sunarti wawancara 18 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah sudah mengupayakan untuk semua guru mengikuti pelatihan dan skill yang dibutuhkan disekolah agar semua pendidik atau tenaga kependidikan bisa lebih banyak pengetahuan dan skill dalam proses mengajar maupun tenaga kependidikan dalam mengelola sekolah agar bisa terwujudnya satu persatu visi misi yang di inginkan.

Dalam waktu 5 tahun terakhir yang di lakukan oleh SDN Tanah Periuk dalam hal Peningkatan mutu

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah

Dalam waktu 5 tahun terakhir yang dilakukan oleh SDN Tanah Periuk dalam peningkatan mutu adalah, memberikan bimbingan atau pembinaan bagi guru dan staf yang lain untuk meningkatkan mutu disekolah.dan melakukan supervisi dikelas. Hal tersebut sesuai dengan pengertian supervisi yaitu suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan pemimpin atau kepala sekolah agar dapat mencapai dan mengembangkan proses kegiatan dalam mencapai target. Dalam supervisi ini difokuskan untuk perbaikan pembelajaran melalui cara yang sistematis yang dimulai dari perencanaan, pengamatan, dan analisis yang intensif yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.dan melakukan konseling guru, dengan konseling guru sekolah diharapkan mampu mencapai tugas-tugas pengembangan seperti aspek belajar atau akademik, pribadi, sosial, dan karir.⁶⁶

⁶⁶ Suryatin wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI SDN Tanah Periuk yaitu ibu Hj.sugiyem S.pd sebagai berikut:

Kinerja yang dilakukan kepala sekolah sudah baik. Kepala sekolah selalu menggunakan regulasi terbaru khususnya dalam menyiapkan administrasi perangkat pembelajaran pada gurunya. Kepala sekolah memantau penyusunan pembelajaran dan memonitor pelaksanaannya serta melakukan evaluasi dan tindak lanjutnya Kepala sekolah itu sering melakukan supervisi kelas secara langsung terhadap kelas yang diajar oleh guru. Jadi supervisi ini bermaksud untuk mengamati kualitas pengejaran dan penggunaan materi ajar yang relevan. Kemudian kepala sekolah juga melakukan penetapan standar kinerja yang jelas dan terstruktur untuk setiap guru disekolah. Contohnya seperti, persentase kehadiran, persentase pencapaian target pembelajaran, partisipasi dalam pengembangan profesional. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi berkala, dan melakukan evaluasi guru secara berkala baik hasil tes atau tugas siswa secara berkala. Karena evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran hasil tes atau tugas siswa serta catatan mengenai ketertiban guru dalam kegiatan sekolah.⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan atau menjalankan Peningkatan Mutu di SDN Tanah Periuk baik dari melakukan penetapan standar kinerja yang jelas dan terstruktur kepala sekolah

⁶⁷ Hj.Sugiyem wawancara 18 Mei 2023

juga melakukan supervisi baik supervisi kunjungan kelas, supervise administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian Kepala sekolah juga melakukan evaluasi berkala, dan melakukan evaluasi guru secara berkala baik hasil tes atau tugas siswa secara berkala. Karena evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap rencana pembelajaran hasil tes atau tugas siswa serta catatan mengenai ketertiban guru dalam kegiatan sekolah. Karena bagaimanapun juga seorang tenaga pendidik harus diawasi kinerjanya, jika kurang baik maka perlu diperbaiki jika sudah baik maka jangan lupa untuk meningkatkan kembali agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Sallis, Peningkatan Mutu banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, seperti yang dikemukakan Sallis (2006) mutu adalah sebuah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan dari eksternal yang berlebihan.

dalam menyusun program sekolah sudah melibatkan seluruh warga sekolah (Guru, Siswa dan Komite Sekolah)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah,

dalam menyusun program sekolah tersebut sudah melibatkan semua warga sekolah, termasuk Guru, Siswa, dan Komite sekolah. Karena dalam menyusun program tersebut harus dengan kolaborasi atau gotong royong, oleh karena itulah sebelum merencanakan aksi diperlukan pemetaan potensi sekolah dan

orang-orang yang terlibat di dalamnya agar semua pihak bisa berkontribusi maksimal untuk perkembangan sekolah dan belajar murid.⁶⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Sunarti S.pd sebagai berikut:

Kepala sekolah sudah melibatkan semua warga sekolah karena dalam Menyusun program tersebut harus dengan kerja sama agar semua pihak bisa berkontribusi semaksimal mungkin untuk perkembangan sekolah dan belajar murid.⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melibatkan semua warga sekolah semua itu dilakukan untuk mewujudkan visi misi sekolah dan perkembangan sekolah agar lebih baik lagi dalam semua proses perkembangan sekolah

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Permendikbud, Komite sekolah merupakan suatu badan yang beranggotakan orang tua siswa, guru, dan pegawai sekolah yang ditunjuk untuk mengelola dan mengawasi segala kegiatan sekolah. Dalam Permendikbud disebutkan bahwa Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, pakar pendidikan, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.

Kebijakan dan upaya yang telah di tempuh untuk mewujudkan Visi dan Misi sekolah.

⁶⁸ Suryatin wawancara 18 Mei 2023

⁶⁹ Sunarti wawancara 18 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Yang sudah di tempuh ialah, fasilitas sekolah seperti sarana, prasarana dan peningkatan mutu dan peningkatan pengetahuan keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan, menjadi lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan nyaman serta sehat, harmoni, aman dan tertib. Meningkatkan penggalangan partisipasi masyarakat, dunia usaha dan industri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan lembaga sekolah dan terwujudnya visi misi sekolah di SDN Tanah Periuk.⁷⁰

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Siswa SDN Tanah Periuk yaitu Indaka Fajar sebagai berikut:

Banyak sekali yang sudah dilakukan kepala sekolah untuk mewujudkan visi dan misi di sekolah ini yang dulu nya tidak ada lapangan bulu tangkis sekarang sudah ada dan mushola didalam sekolah sudah ada, proses belajar mudah dipahami oleh semua siswa SDN Tanah Periuk sekarang termasuk saya dan lingkungan sekolah sudah bersih indah dan nyaman.⁷¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan upaya untuk perkembangan sekolah yang dulu nya minim dari sarana dan prasarana sekarang sudah ada satu persatu dan yang dulu minim kinerja guru sekarang sudah lebih baik dan proses pembelajaran lebih di mengerti oleh siswa dan sudah banyak kebijakan yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di sekolah SDN Tanah Periuk

⁷⁰ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁷¹ Indaka Fajar Wawancara 18 Mei 2023

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di dalamnya memuat nilai-nilai dan cita cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait. Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Pembelajaran sesuai dengan kurikulum jika tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan tidak akan terarah dan para siswa tidak akan belajar secara fokus sehingga hasilnya tidak akan jelas.⁷²

⁷² Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Suwantini sebagai berikut:

pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum jika tidak sesuai kurikulum pendidikan ya pasti tidak akan terarah dan hasilnya tidak akan jelas itu semua sudah tercantum di kementerian pendidikan dan dinas pendidikan setempat dan semua lembaga sekolah pasti sesuai dengan kurikulum dalam proses pembelajarannya.⁷³

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pembelajaran sesuai kurikulum jika tidak sekolah tidak akan terarah dan hasilnya tidak akan jelas dan tercapainya Visi Misi tidak akan terwujud

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori daniel Tanner Laurel Tanner, Kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada dibawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar. Tokoh penting dibalik lahirnya Kurikulum 1984 adalah Profesor Dr. Conny R. Semiawan, Kepala Pusat Kurikulum Depdiknas periode 1980-1986 yang juga Rektor IKIP Jakarta sekarang Universitas Negeri Jakarta periode 1984-1992. Konsep CBSA yang elok secara teoritis dan bagus hasilnya di sekolah-sekolah yang diujicobakan, mengalami banyak

⁷³ Suwantini Wawancara 18 Mei 2023

deviasi dan reduksi saat diterapkan secara nasional. Sayangnya, banyak sekolah kurang mampu menafsirkan CBSA.

Semua guru paham akan visi dan misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Semua guru memahami akan visi misi sekolah karena sudah dijelaskan dan di jabarkan tujuan visi misi nya di saat rapat guru, Visi Misi ini dirumuskan berdasarkan dari apa yang dibutuhkan masyarakat Saat ini dan di masa yang akan datang. Jadi kami melihat apa yang hendak diinginkan masyarakat atau harapan masyarakat luar maupun dalam yang seperti apa ketika sudah menyelesaikan pendidikan di sini, dalam hal ini masyarakat bisa, berarti orangtua murid, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya, di mana tentunya karena di sini sekolah maka visi misi pun tidak terlepas dari nilai Islam, sehingga harapan kami kelak di dalam atau diluar yang kami hasilkan dari SDN selain dapat berprestasi di bidang akademik maupun non akademik tapi juga memiliki akhlak yang baik, baik kepada sesama manusia “gotong royong” dan juga baik kepada lingkungan “berbudaya lingkungan” sebagaimana yang tercantum di dalam visi misi lembaga kami. melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan. dalam merumuskan visi misi juga dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada dan juga tim penyusun visi misi. Sehingga visi misi yang disusun selain sesuai dengan harapan masyarakat tapi juga sesuai dengan SNP. Sehingga dari kedua hal tersebut dapat saling

melengkapai yang kemudian dapat disepakati dan menjadi komitmen bersama. melihat peluang dan tantangan.⁷⁴

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu Bapak Agus trianto sebagai berikut:

Visi misi sekolah yang bermutu ,berbudaya dan melahirkan anak didi yang cerdas berdasarkan gotong royong. Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa harapan masyarakat terhadap anaknya setelah lulus dari SDN Tanah Periuk ini serta sesuai dengan Budaya dari SDN Tanah Periuk serta lingkungan masyarakat sekitar SDN Tanah Periuk . di mana dalam merumuskan atau menyusun visi misi dilakukan oleh penyusun visi misi yang saling bekerjasama dengan melibaktan seluruh stakeholder yang ada.⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas menunjukan bahwa kepala sekolah telah melakukan upaya Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa yang dibutuhkan masyarakat Saat ini dan di masa yang akan datang,melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan,merumuskan visi juga dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada dan juga tim penyusun visi misi. Sehingga visi misi yang disusun selain sesuai dengan harapan masyarakat tapi juga sesuai dengan SNP, dalam merumuskan visi harus sesuai dengan realita dan kondisi

⁷⁴ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁷⁵ Agus Trianto Wawancara 18 Mei 2023

yang ada pada lingkungan sekitar tidak berlebihan sehingga kesesuaiannya dapat tercipta dan dipertanggung jawabkan,

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di dalamnya memuat nilai-nilai dan cita cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait. Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

semua guru mendukung dan berupaya untuk mewujudkan tercapainya visi misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Ya tentu sangat mendukung dikarenakan sebelum kami mengupayakan untuk mewujudkan visi misi ini kami mengadakan rapat terlebih dahulu agar tidak terjadi berkesinambungan.⁷⁶

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu bapak Mardiansyah S.kom sebagai berikut:

Ya semua nya mendukung dikarenakan semua visi misi ini sebelum dicantumkan semua pegawai sekolah sudah melakukan rapat bersama untuk membahas tentang visi misi apa saja yang ingin di laksanakan jika tidak melakukan rapat terlebih dahulu pasti semua pegawai disekolah tidak akan tahu apa yang harus dilakukan dan tidak semua guru akan paham melakukan proses yang ingin dilakukan.⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa semua warga sekolah mendukung akan tercapainya visi misi ini dan semuanya bergotong royong dalam hal mewujudkan visi misi di sekolah ini.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di

⁷⁶ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁷⁷ Mardiansyah Wawancara 18 Mei 2023

dalamnya memuat nilai-nilai dan cita-cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait. Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

Langkah yang telah kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan visi misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

3. Melaksanakan peningkatan mutu guru

”Program ataupun usaha untuk meningkatkan mutu guru yang saya lakukan selaku kepala sekolah yang dibantu wakil kepala sekolah dan jajaran yang terkait, adalah mengikutkan seminar, diklat, kursus-kursus, MGMP, Studi lanjut, meningkatkan kesejateraan guru, penyediaan sarana penunjang seperti internet dan buku bacaan baru penunjang dan kami membentuk forum silaturahmi antar guru” dan saya harus terlibat dan mengawasi sendiri untuk semua hal yang ada di dalam visi misi di SDN Tanah Periuk ini termasuk dalam hal urusan ngajar-mengajar supervisi kelas, supervisi guru saya dan

peran apa saja yang dilakukan pegawai di sekolah ini semuanya di bawah pengawasan saya sebagai kepala sekolah.⁷⁸

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Erna Juita S.pd sebagai berikut:

dalam upaya kepala sekolah untuk mewujudkan dan meningkatkan visi misi sekolah ini banyak yang telah dilakukan kepala sekolah sering melakukan supervisi pembelajaran secara berkala dan juga menindak lanjuti hasil dari pada setiap supervisi tersebut dan memantau proses pembelajaran setiap hasil kerja, misalnya sesekali keliling melihat bagaimana cara guru memberikan materi pelajaran pada siswanya, dan mengevaluasi kegiatan setiap bulan nya, jadi misalnya ada waktu kepala sekolah mengevaluasi saat apel pagi atau memberikan panggilan secara individu kepada guru yang mungkin kurang dalam kinerjanya.⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk memajukan dan mewujudkan visi misi di sekolah SDN Tanah Periuk, kepala Sekolah telah melakukan Langkah-langkah yang sesuai dengan arti kepemimpinan yaitu langsung turun tangan atau memantau situasi sekolah agar upaya mewujudkan visi misi terwujud

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran

⁷⁸ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁷⁹ Erna Juita Wawancara 18 Mei 2023

sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di dalamnya memuat nilai-nilai dan cita cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait.

Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

komite sekolah dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah, komite sekolah sangat terlibat. Supaya sarana dan prasarana di SDN Tanah Periuk dapat terpenuhi guna untuk menunjang proses pembelajaran disekolah, karena tidak semua fasilitas ataupun sara dan prasarana dianggarkan lewat dana BOS, pihak komite juga di ikutsertakan dalam penyusunan KTSP dan mengesahkannya bersama kepala sekolah dan pihak sekolah lainnya.⁸⁰

⁸⁰ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Sunarti S.pd sebagai berikut:

Komite sekolah sangat berpartisipasi dalam memberikan masukan terhadap program sekolah. Karena setiap awal tahun kepala sekolah memberi tahu programnya ke komite sekolah untuk dibahas bersama dengan komite sekolah. Setelah itu komite menjembatani program itu terkait dengan pembiayaan yang tidak dibiayai oleh pemerintah. Adapun program komite sekolah sebelumnya tentang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana upaya tersebut dapat mewujudkan visi misi dan memajukan sekolah. Apabila dari program yang diajukan tersebut tidak dapat komite sanggupi maka dialihkan ke tahun berikutnya.⁸¹

Kemudian ditambahkan oleh bapak Agus Trianto, S.pd:

Ya, komite sekolah terlibat dalam memberikan masukan terkait program di sekolah. Komite sekolah mengikuti rapat yang diadakan oleh sekolah terkait program, kegiatan dan semua kebutuhan sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan visi misi dan meningkatkan mutu dan mensejahterakan semua warga sekolah.⁸²

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan upaya semaksimal mungkin Dan Komite di sekolah ini sangat aktif serta kondusif dalam mendukung program- program di

⁸¹ Sunarti Wawancara 18 mei 2023

⁸² Agus Trianto Wawancara 18 Mei 2023

sekolah. Mereka siap datang ke sekolah jika diundang oleh sekolah untuk membicarakan program-program dan kegiatan sekolah terutama ketika akan diadakannya rapat, komite di ikutsertakan dalam sosialisai guna memberikan usulan dan ketika ada rapat wali murid kelas 1 juga dilibatkan. Karena, yang kami inginkan kita semua dapat bersinergi dengan baik untuk memajukan sekolah dan mewujudkan visi misi di sekolah ini.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori kemdikbud dalam Sapto Budi Wibowo dijelaskan bahwasannya komite sekolah adalah badan mandiri yang terdiri dari orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Secara lebih umum, Menurut Hasbullah dalam Andi bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta dan aspirasi masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu disatuan pendidikan.

Upaya kepala sekolah agar siswa dapat terlibat langsung dalam mewujudkan visi dan misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

Upaya yang saya lakukan agar siswa dapat terlibat dalam hal tersebut saya sebagai kepala Sekolah mengadakan setiap hari jumat gotong royong kebersihan dan memberikan fasilitas yang cukup untuk anak didik yang

berprestasi dalam akademik dan non akademik dan Gotong royong merupakan cara untuk mempererat tali persaudaraan antar manusia yang saling menjunjung tinggi nilai kekerabatan. Pada siswa sekolah dasar gotong royong dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan sederhana. Pembiasaan kerja sama antar peserta didik dapat memunculkan rasa ingin membantu antar sesama teman, dan saling menghargai antara guru.⁸³

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Sunarti S.pd sebagai berikut:

Pelaksanaan untuk menanamkan sikap gotong royong biasanya saya dengan cara langsung. Karena dengan dilaksanakan secara langsung siswa akan memiliki rasa ingin mencoba dan membantu. Siswa diajak bersama dan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan ringan. Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan disekolah untuk mencapai tujuan bersama secara bersama-sama.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong dilakukan secara maksimal agar tujuan guru dalam perencanaan awal berjalan dengan apa yang dicita-citakan. Biasanya guru sering memberikan banyak nasihat kepada peserta didik. Selain guru mengajak siswa untuk intropeksi dirinya, guru juga harus mengetahui apa yang digunakannya kemarin sudah berhasil atau belum. Guru

⁸³ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

⁸⁴ Sunarti Wawancara 18 Mei 2023

juga memiliki kewajiban untuk berbenah diri agar mengetahui apa yang dilakukannya sudah tepat atau kurang tepat. Karena ilmu yang dimiliki oleh seorang guru akan ditransfer kepada siswa melalui penanaman nilai-nilai pembiasaan siswa disekolah. Perilaku siswa akan tercermin dari perilaku yang dimiliki oleh gurunya juga. Jika guru disekolah memiliki kepribadian baik, maka siswa akan menjadi pribadi yang baik pula. Peserta didik cukup antusias bila belajar dengan cara mempraktekkannya juga, selain itu perilaku yang dilakukan oleh siswa akan masuk kedalam buku nilai. Karena didalam K13 setiap nilai

kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa akan dinilai dan diamati oleh guru secara menyeluruh. Inilah salah satu yang memotivasi peserta didik untuk belajar dan mempraktekkan dengan semangat. Ketika siswa melakukan kegiatan dengan tidak serius maka akan mendapatkan nilai afektif yang rendah, namun jika siswa serius dan merasa senang dalam pembelajaran akan mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di dalamnya memuat nilai-nilai dan cita cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait.

Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

program andalan kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

Tidak ada program andalan dari saya sebagai kepala sekolah tapi saya mengutamakan etika ahlak dan budi pekerti yang mahir dan terpuji sebagaimana sudah di cantumkan di visi misi. Dikarenakan kehidupan ini harus di imbangi dan sudah di jelaskan di dalam Al,Quran, tidak lah kami mengutuskan nabi Muhammad yaitu nabi terakhir untuk menyempurnakan Akhlak dan agama. Karena kita semua akan meninggal dan Kembali kepada Allah dan apa yang kita lakukan di dunia ini akan di pertanggung jawabkan semua di hadapan Allah kelak di padang mahsyar⁸⁵

⁸⁵ Suryatin Wawancara 18 Mei 2023

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru SDN Tanah Periuk yaitu ibu Maryani S.pd sebagai berikut:

Ya betul program andalan kepala sekolah tidak tapi kepala sekolah mengutamakan Etika ahlak dan budi pekerti dan terpuji, dikarenakan kebanyakan waktu kita berada di lingkungan masyarakat sebab orang orang yang berilmu belum tentu akhlaknya baik dan orang yang berakhlak pasti dia orang-orang berilmu, dan nanti kelak apa yang dilakukan di dunia ini akan di pertanggung jawabkan di hadapan Allah kelak.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kehidupan ini tidak semata mata semua karena dunia karena Allah menciptakan seluruh isi dunia ini agar semua makhluk yang ada di langit dan dibumi beribadah kepada Allah, ada pepatah yang mengatakan hidup didunia hanyalah mimpi dan kita akan terbangun setelah kematian menghampiri kita.

Berdasarkan hasil yang di atas Menurut Teori, Teori Edison dkk, Visi adalah pernyataan strategis. Oleh karena itu, visi harus jelas karena memiliki peran sebagai arah atau focus organisasi, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan bersamaan dan harmonis menuju sesuatu yang telah di sepakati bersama. Sehingga, dapat dikatakan visi adalah pernyataan yang bersifat strategis dan di dalamnya memuat nilai-nilai dan cita cita organisasi dan berfungsi sebagai arah dan tujuan organisasi.

⁸⁶ Maryani Wawancar 18 Mei 2023

Misi menurut Edison dkk, adalah “pernyataan-pernyataan yang menyatakan fungsi pokok, yang menjadi alasan keberadaan organisasi” Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian organisasi dan ke arah mana organisasi akan menuju. Oleh karena itu, rangkaian kalimat dalam misi sebaiknya dinyatakan dalam satu bahasa dan komitmen yang dapat dimengerti dan dirasakan relevansinya oleh semua pihak yang terkait. Maka, dapat disimpulkan misi adalah pernyataan organisasi yang dapat menjadi dasar eksistensi berdirinya organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pemaparan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Visi misi kepala sekolah di SDN Tanah Periuk. Sekolah Yaitu untuk menjadikan sekolah yang Bermutu, Berbudaya dan Melahirkan Anak Didik yang Cerdas dan menjadikan anak didik yang Beretika Akhlak dan Budi Pekerti yang Mahir dan Terpuji dan meningkatkan kemampuan mengembangkan berpikir logis, kreatif dan terpuji, mengembangkan estetika kemampuan keterampilan dan kesenian
2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk. Upaya yang pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu melakukan pembinaan mutu pendidikan dengan melakukan penilaian kinerja atau SKP ke guru-guru. Upaya yang kedua yaitu pengendalian dan pengawasan kinerja kepala sekolah melakukan supervisi, baik supervisi kunjungan kelas, supervisi administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Upaya yang ketiga dengan melakukan pemberian motivasi dengan memberikan masukan-masukan yang baik mengenai kinerja, kedisiplinan dan strategi dalam mengajar baik pada saat kegiatan apel, atau langsung kepada guru yang memang perlu diberikan motivasi. Upaya yang ke empat kepala sekolah melakukan pemberian penghargaan Kepala sekolah biasanya memberikan reward kepada guru yang berprestasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk. Yaitu Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ini adalah dikarenakan tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Disamping itu, ada diantara guru yang bertempat tinggal relatif jauh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Masukan untuk Kepala Sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan pembinaan kedisiplinan dengan menerapkan dan selalu mengingatkan aturan agar lebih disiplin, dan melaksanakan pembinaan pelatihan untuk guru dengan mendatangkan narasumber ke sekolah.
2. Masukan untuk Kepala Sekolah kiranya dapat melakukan pengendalian dan pengawasan kinerja harus sering melakukan supervisi, baik supervisi kunjungan kelas, supervisi administrasi maupun melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat terpantau kinerja guru dengan baik.
3. Masukan untuk Kepala Sekolah kiranya lebih sering memberikan motivasi kepada guru, baik secara personal atau saat rapat dan apel karena sering memberikan motivasi akan berdampak pada kinerja seorang guru.

4. Masukan untuk Kepala Sekolah kiranya dapat lebih sering memberikan penghargaan bagi guru yang memiliki kinerja yang baik dan memiliki berprestasi dengan memberikan penghargaan maka guru merasa dihargai akan apa yang dilakukan untuk sekolah. Dengan pemberian penghargaan bisa memacu dan menimbulkan semangat bagi guru-guru yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990),h. 2014), h. 79 Media, 2008),
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Arry Akhmad Arman, *Apa Sebenarnya Visi Misi dan Program Kerja*,
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 92.
- Gecko dkk, *Definisi Visi Misi dan Strategi Serta Hubungan Perumusan Visi Misi Dengan* h. 200
- Juju Yuniarsih, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Jakarta: Alfabo, 2009),
- Lexy J moleong, *penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998),h.4
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008),h.620
- M. Burhan Bungin, *metodologi penelitian kualitatif*,(jakarta:kencana, 2006),h. 133
- Mantja, 2007: 5.
- Mulyasa, 2009: 97.
- Mulyasa, 2009; 98.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 17
- Mulyasa, *Manajmenen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 58-59.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 24-25.
- Mulyono, *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz
- Mulyono, *op. cit.*, h,134
- Mulyono, *op.cit.*, h. 125
- Munifah, *Manajemen Pendidikan & Implementasinya* (Kediri: Stain Kediri, 2009). 105-106.
- Nana Sudjana dan ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*,(Bandung: Sinar Baru, 1989),h.102

Ngalim Purwanto, *Manajemen Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 148-149

Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 214

Organization) (Bandung: Alfabeta, 2012), 28.

Strategi,

Subhi Y. Labib, "Capitalism in Medieval Islam" dalam the journal of Economic History, 1969, h. 79-96.

Sudarman Winarto, *pengantar-pengantar ilmiah*,(Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007),h.162

Sudarwan Danim Dan Suparno, *op.cit.*, h. 137-138

Sudarwan Danin, *op. cit.*, h. 139

Sudarwan Danin, *op. cit.*, h. 73

Sugiyono, Memahami penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 92-99

Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009) h.329

Sukisni, *Visi dan Taktis Dalam Perguruan Tinggi*,

Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Prakteknya)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013), 27.

Tani Handoko, *Manajemen dan Personalia Sumberdaya Manusia* (Yogjakarta: BPF E Wahjosumidjo, 2013: 81.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning* Yogjakarta, 2009), h. 127

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

“Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan Visi misi

Di SDN Tanah Periuk Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas”

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Apakah sudah termasuk bagus upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah periuk?			
2	Apa sekolah sudah menerapkan upaya mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk ?			
3	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk?			

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil SDN Tanah Periuk
2. Dokumentasi Sejarah SDN Tanah Periuk
3. Letak geografis SDN Tanah Periuk
4. Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan SDN Tanah Periuk
5. Struktur organisasi SDN Tanah Periuk
6. Dokumen Perencanaan Pembelajaran SDN Tanah Periuk
7. Dokumen Proses Pembelajaran SDN Tanah Periuk
8. Dokumen Evaluasi Pembelajaran SDN Tanah Periuk

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	YA	TIDAK	KET
1	Kondisi objektif sekolah	Dokumentasi			
2	Letak geografis	Dokumentasi			
3	Visi, misi dan tujuan sekolah	Dokumentasi			
4	Keadaan pendidik, peserta didik	Dokumentasi			
5	Foto-foto hasil penelitian	Dokumentasi			

Fokus Penelitian	Konsep	Indikator	Informan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Pertanyaan Penelitian
<p>1. Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk</p>	<p>1. Salah satu upaya yang digunakan kepala sekolah untuk mewujudkan visi misi, yaitu pembinaan pengembangan guru. Tujuan pembinaan guru adalah untuk mewujudkan atau tercapainya visi misi.</p> <p>2. Pendisiplinan secara umum adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus adalah meningkatkan kesadaran pegawai terhadap tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan serta</p>	<p>1. Pembinaan disiplin tenaga kependidikan</p>	<p>1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Kepala TU 4. Wakil kurikulum</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>1. Apa saja yang telah diterapkan bapak untuk membuat kebijakan sekolah</p> <p>2. Langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan untuk Mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi kurikulum dan pembelajaran</p> <p>3. Apa saja yang telah dilakukan bapak untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>4. Dalam waktu 5 tahun terakhir apa yang dilakukan oleh SDN Tanah Periuk?</p> <p>5. Apakah dalam menyusun program sekolah sudah</p>

<p>2. Bagaimana Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam mewujudkan Visi Misi SDN Tanah Periuk.</p>	<p>kebijakan yang ada.</p>				<p>melibatkan seluruh warga sekolah (guru, siswa, dan komite sekolah)?</p> <p>6. Apa pendapat bapak visi dan misi SDN Tanah Periuk? Kebijakan dan upaya apa yang telah ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi sekolah?</p>
	<p>3. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mengetahui bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya. Dengan melakukan pengawasan maka kepala sekolah dapat mengetahui keadaan baik dan buruknya sekolah dan kinerja guru dilingkungan sekolah, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sangat</p>	<p>1. Pengendalian dan Pengawasan sekolah dan kinerja Guru</p>	<p>1. Kepala Sekolah 2. Guru</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>7. Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum?</p> <p>8. Apakah semua guru paham akan visi dan misi sekolah</p> <p>9. Apakah semua guru mendukung dan berupaya untuk tercapainya visi dan misi sekolah</p>

	berguna untuk memperbaiki serta merubah sekolah dan kinerja guru jadi lebih baik lagi.				
	4. Pemahaman dan penguasaan pembelajaran adalah salah satu faktor kualitas seorang guru dalam tolak ukur kinerja, akan tetapi motivasi juga termasuk hal yang penting dalam membangun semangat serta meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban yang diberikan kepala sekolah.	1. Pemberian Motivasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	10. Langkah apa saja yang telah bapak lakukan dalam upaya meningkatkan visi misi sekolah? 11. Bagaiman komite sekolah dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah ? 12. Bagaimana upaya bapak agar siswa dapat terlibat langsung dalam mewujudkan visi dan misi sekolah?
	5. Penghargaan kepada guru merupakan salah satu faktor	1. Pemberian Penghargaan	1. Kepala Sekolah 2. Guru	1. Wawancara 2. Dokumentasi	13. Apa program andalan bapak dalam mewujudkan visi dan

	<p>yang mempengaruhi terwujudnya visi misi dan kualitas kinerja guru, guru yang memberikan sebagian waktunya serta berprestasi berhak mendapatkan penghargaan bisa berupa piagam maupun finansial sesuai dengan baik atau buruknya pencapaian guru tersebut. Pemberian penghargaan sendiri dapat menumbuhkan semangat seorang guru serta berlomba-lomba dengan guru lainnya dalam mewujudkan visi misi dan meningkatkan kinerja disekolah.</p>				misi sekolah?
3. Apa Faktor-Faktor penghambat	6. Untuk hambatan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi	1. Pengawasan terhadap sekolah	1. Kepala sekolah 2. Guru	1. Wawancara 2. Dokumentasi	

<p>dan pendukung dalam mewujudkan Visi Misi. SDN Tanah Periuk.</p>	<p>di SDN Tanah Periuk ini adalah dikarenakan tidak semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sehingga ada guru yang mampu mengikuti dengan cepat dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan, tetapi juga ada yang tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Untuk faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi di SDN Tanah Periuk adalah dikarenakan rata-rata diantara semua guru memiliki motivasi yang sama dalam meningkatkan mutu kinerja tenaga pendidik,</p>				
--	--	--	--	--	--



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH





VISI MISI SEKOLAH



DOKUMENTASI SEKOLAH